



**PERSEPSI, SIKAP, DAN PERILAKU MASYARAKAT KELURAHAN SIPOLU-
POLU PANYABUNGAN TERHADAP PRODUK TABUNGAN IB
MUAMALAT PRIMA PADA PT. BANK MUAMALAT
INDONESIA Tbk, KANTOR CABANG PEMBANTU
PANYABUNGAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

OLEH

ANWAR RASYID
NIM. 1440100082

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**

**PADANGSIDIMPUAN
2019**



**PERSEPSI, SIKAP, DAN PERILAKU MASYARAKAT KELURAHAN SIPOL-
POLU PANYABUNGAN TERHADAP PRODUK TABUNGAN IB
MUAMALAT PRIMA PADA PT. BANK MUAMALAT
INDONESIA Tbk, KANTOR CABANG PEMBANTU
PANYABUNGAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan syariah*

Oleh:

ANWAR RASYID
NIM. 1440100082

Pembimbing I


Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M
NIP. 19790720 201101 1 005

Pembimbing II


Damri Batubara, M.A

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2019

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ANWAR RASYID
NIM : 14 40100082
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **"Persepsi, Sikap dan Perilaku Masyarakat Kelurahan Sipolu-polu terhadap produk Tabungan IB Muamalat Prima pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, Kantor Cabang Pembantu Panyabungan."**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : 15 Februari 2018
Yang menyatakan,



ANWAR RASYID
NIM. 14 4010 0082



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4.5Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022


DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : ANWAR RASYID
NIM : 14 401 00082
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : PERSEPSI, SIKAP DAN PERILAKU MASYARAKAT
KELURAHAN SIPOLU-POLU PANYABUNGAN TERHADAP
PRODUK TABUNGAN IB MUAMALAT PRIMA PADA PT.
BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk, CABANG
PEMBANTU PANYABUNGAN


Ketua



Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E.,M.SI
NIP. 19790525 200604 1 004


Sekretaris


Nofinawati,SEL, MA
NIP. 19821116 201101 2 003

Anggota


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E.,M.SI
NIP. 19790525 200604 1 004


Nofinawati,SEL, MA
NIP. 19821116 201101 2 003


Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., MM
NIP. 19790720 201101 005


Muhammad Isa, ST., MM
NIP. 19860311 201503 1 005

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Jum'at/ 01 Maret 2019
Pukul : 14.00-17.00 WIB
Hasil/Nilai : LULUS/74,5/B
Predikat : BAIK
IPK : 2,92



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihatang Padangsidempuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : PERSEPSI, SIKAP DAN PERILAKU MASYARAKAT
KELURAHAN SIPOLU-POLU TERHADAP PRODUK
TABUNGAN IB MUAMALAT PRIMA PADA PT.
BANK MUAMALAT INDONESIA TBK, KANTOR
CABANG PEMBANTU PANYABUNGAN.**

NAMA : ANWAR RASYID
NIM : 14 401 00082

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (SE)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidempuan, 15 Maret 2019
Dekan,



Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul penelitian **“Persepsi, Sikap dan Perilaku Masyarakat Kelurahan Sipolu-polu terhadap produk Tabungan IB Muamalat Prima pada kantor Cabang Pembantu Panyabungan”**. Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiaannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari Akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL., Rektor IAIN Padangsidimpuan serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar M.Ag., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan

- Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser, M.Si., wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
 3. Ibuk Nofinawati, M.A., Selaku Ketua Prodi Jurusan perbankan Syariah dan Bapak/Ibu Dosen serta Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
 4. Bapak Dr. Budi Gautama Siregar, S.pd., M.M. selaku pembimbing I dan Damri Batubara M.A. selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
 5. Bapak serta Ibu Dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
 6. Teristimewa keluarga tercinta (Ayahanda Adwin samsuddin, Ibunda Dahlia, , adinda Andri Badaruddin, Asril Yahya Lubis) yang paling berjasa dalam hidup peneliti. Doa dan usahanya yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dan harapan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.

7. Untuk sahabat peneliti Muhammad riski, Muhammmad Yunus Lubis, Mahmud Efendi, Abdul Rahman, Salamat, Parman dan seluruh kerabat dan rekan-rekan Mahasiswa perbankan syariah terutama perbankan syariah 3, angkatan 2014 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunian-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Amin yarobbal alamin.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidimpuan, Februari 2019
Peneliti

ANWAR RASYID
NIM. 14 4010 0082

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	Es(dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—/	fathah	A	A
—/	Kasrah	I	I
—و	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
.....ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
.....و	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta Mar butah

Transliterasi untuk tamar butah ada dua.

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

ABSTRAK

Nama : Anwar Rasyid
Nim : 14 4010 0082
Fakultas/Prodi : Ekonomi Dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Persepsi, Sikap dan Perilaku Masyarakat Kelurahan Sipolu-polu terhadap produk Tabungan IB Muamalat Prima pada Kantor Cabang Pembantu Panyabungan

Masyarakat Kelurahan Sipolu-polu Kecamatan Panyabungan 100% beragama Islam, tetapi sebagian besar masyarakat menganggap bahwa produk Tabungan IB Muamalat Prima itu sama dengan produk produk lain yang ada di bank lain terlihat dari pengamatan masyarakat dalam menggunakan jasa perbankan tidak di dukung dengan alasan tertentu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi, Sikap dan Perilaku Masyarakat Kelurahan Sipolu-polu terhadap produk Tabungan IB Muamalat Prima pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, Kantor Cabang Pembantu Panyabungan.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif dan jenis data yang digunakan adalah sumber data primer yakni masyarakat Kelurahan Sipolu-polu yang memiliki dan menggunakan produk Tabungan IB muamalat Prima dan sumber data skunder yaitu data yang di peroleh dari Kelurahan Sipolu-polu, masyarakat Kelurahan Sipolu-polu dan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, Kantor Cabang Pembantu Panyabungan. Teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, peneliti melihat persepsi masyarakat Kelurahan Sipolu-polu masih banyak yang beranggapan produk Tabungan IB Muamalat Prima sama dengan produk lainnya yang ada di bank lain, sikap masyarakat Kelurahan Sipolu-polu masih banyak yang kurang mengetahui informasi-informasi tentang produk Tabungan IB Muamalat Prima, karena banyak dari mereka yang menggunakan produk Tabungan lain, perilaku masyarakat Kelurahan Sipolu-polu terhadap produk Tabungan IB Muamalat Prima ini masih sangat minim karena adanya pelayanan dan promosinya masih kurang khususnya masyarakat Kelurahan Sipolu-polu.

Kata kunci : Persepsi, sikap dan perilaku, produk Tabungan IB Muamalat Prima

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQOSYAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latat Belakang.....	1
B. Batasan Masalah.....	5
C. Batasan Istilah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Kegunaan Penelitian.....	7
G. Sistematika Pembahasa.....	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	10
A. Kerangka Teori.....	10
1. Persepsi.....	10
a. Pengertian Persepsi.....	10
b. Faktor faktor yang Mempengaruhi Persepsi.....	12
2. Sikap dan Perilaku Masyarakat.....	15
a. Sikap.....	15
b. Perilaku.....	16
3. Tabungan IB Muamalat Prima.....	16
a. Pegertian IB muamalat Prima.....	16
b. Poduk Tabubunga Bank Syariah.....	18
1) Produk Pendanaan.....	18
a) Giro <i>Wadi'ah</i>	18
b) Tabungan <i>Mudharabah</i>	18
c) Deposito Investasi <i>Mudharabah</i>	18
d) Tabungan Haji <i>Mudharabah</i>	18
e) Tabungan Qurban.....	19
2) Produk Pembiayaan.....	19
a) Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	19

b)	Pembiayaan Murabahah	19
c)	Pembiayaan Bai Bithaman Ajil	20
d)	Pembiayaan Al-Qordhul Hasan	20
e)	Pembiayaan Musyarakah	20
f)	Selainitu Produk Pemberian Jasa Lainnya, Seperti ..	20
c.	Akad	21
1)	Penertian Akad	21
2)	Jenis- jenis Akad	22
a)	<i>Murabahah</i>	22
b)	<i>Salam</i>	22
c)	<i>Istishna</i>	22
d)	<i>Mudharabah Muqayyadah</i>	23
e)	<i>Musyarakah</i>	23
f)	<i>Musyarakah Mutanaqisah</i>	23
g)	<i>Wadi'ah</i>	24
h)	<i>Wakalah</i>	24
i)	<i>Ijarah</i>	24
j)	<i>Hawalah</i>	25
k)	<i>Rahn</i>	25
l)	<i>Qardh</i>	25
d.	Dasar Hukum	25
1)	Al-Qur'an	25
2)	As-Sunnah	26
3)	Fatwa MUI Tentang <i>Mudharabah</i>	27
4)	Jenis jenis <i>Mudharabah</i>	29
B.	Penelitian Terdahulu	30
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	33
A.	Waktu dan Lokasi Penelitian	33
B.	Jenis Penelitian	33
C.	Unit Analisa/ Subjek Penelitian	33
D.	Sumber Data	34
E.	Teknis Pengumpulan Data	36
F.	Teknis Pengolahan dan Analisa Data	38
G.	Teknik Pengecekan Keapsahan Data	39
BAB IV	HASIL PENELITIAN	41
A.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	41
1.	Geografis Kelurahan Sipolu-Polu	41
2.	Karakteristik Masyarakat Kelurahan Sipolu-Polu	41
a.	Jenis kelamin	43
b.	Usia	44
c.	Pendidikan	45
d.	Pekerjaan	46
B.	Gambaran Umum Tentang Bank Muamalat Indonesia	47
1.	Sejarah Bank Muamalat Cabang Pembantu	

Panyabungan.....	47
2. Visi dan Misi Bank Muamalat Indonesia.....	49
3. Struktur Organisasi Perusahaan.....	50
C. Deskripsi Hasil Penelitian.....	53
1. PERSEPSI MSYARAKAT KELURAHAN SIPOLU-POLU.....	53
a. Penilaian Masyarakat Terhadap Produk Tabungan IB Muamalat Prima.....	53
b. Pedapat Masyarakat Terhadap Produk Tabungan IB Muamalat Prima.....	55
2. SIKAP MASYARAKAT KELURAHAN SIPOLU-POLU.....	57
3. PERILAKU MASYARAKAT KELURAHAN SIPOLU-POLU.....	60
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	65
E. Keterbatasan Penelitian.....	66
BAB V PENUTUP	67
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
DAFTAR LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1.1	Jumlah Masyarakat Kelurahan Sipolu-polu	3
Tabel 1.2	Jumlah Nasabah yang Menggunakan Produk Tabungan IB Muamalat Prima	4
Tabel 4.1	Data Profil Kelurahan Sipolu-Polu	41
Tabel 4.2	Jenis Pekerjaan Masyarakat Kelurahan Sipolu-polu	42
Tabel 4.3	Karakteristik Informan Berdasarkan Jenis Kelamin....	44
Tabel 4.4	Karakteristik Informan Berdasarkan Usia	44
Tabel 4.5	Karakteristik Informan Berdasarkan Pendidikan	45
Tabel 4.6	Karakteristik Informan Berdasarkan Pekerjaan	46
Tabel 4.7	Nama informan pemilika rekening di PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, Kantor Cabang Panyabungan serta bank lain	64

DAFTAR GAMBAR

		Halaman
Gambar 2.1	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi.....	12
Gambar 4.1	Struktur Organisasi PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk KCP Panyabungan.....	52

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bank merupakan salah satu instrumen penting perekonomian modern. Peran bank sebagai intermediasi dalam lalulintas permodalan dan pembayaran menjadi kunci pertumbuhan kegiatan ekonomi. Sejak awal kehadiran bank telah menawarkan berbagai bentuk dari produknya kepada masyarakat.¹

Menurut Undang-undang Perbankan Nomor 10 Tahun 2008:

yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk lainnya meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.²

Bank syariah adalah suatu lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara bagi pihak yang berkelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana untuk kegiatan usaha sesuai dengan hukum Islam.³ Pendirian perbankan syariah di Indonesia diawali dengan berbagai seminar terutama menyangkut bunga bank. Sponsor utama dalam mewujudkan perbankan syariah adalah Majelis Ulama Indonesia (MUI) yaitu (alm) KH. Hasan Basri sebagai Ketua Umumnya. Seiring dengan keinginan di atas, ICMI (Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia) mengadakan musyawarah untuk mendukung pendirian perbankan syariah di Indonesia. Keinginan ini tentu semakin bergema dan selanjutnya, peran ICMI lebih di depan dalam mewujudkan perbankan

¹Ridwan Nurdin, *Akad-akad fiqih Pada Perbankan Syariah di Indonesia (Sejarah, Konsep dan Perkembangannya)* (Banda Aceh: Yayasan Pena Banda Aceh, 2010), hlm. 17.

²Undang-undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2006 Tentang Bank Indonesia & Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah (Bandung: Citra Umbara, 2013), hlm. 138-139.

³Zainudin Ali, *Hukum Perbankan Syariah* (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), hlm. 1.

dimaksud, Faktor pendukungnya banyak dari ICMI berada pada jajaran birokrasi pemerintah sehingga segala akses dapat dengan “mudah” diraih. Sehingga dengan usaha keras, maka pada tahun 1992 bank Muamalat Indonesia dapat berdiri sebagai bank pertama di Indonesia yang berlaku secara syariah.⁴

Seperti yang telah di singgung di atas, meskipun gagasan mendirikan bank syariah di Indonesia sudah muncul sejak zaman penjajahan dan di perjuangkan ummat Islam secara terus menerus hingga bangsa Indonesia merdeka, namun hingga akhir tahun 1980-an ternyata gagasan tersebut juga belum dapat diwujudkan, padahal di negara muslim lainnya bank Islam sudah berdiri pertengahan tahun 1970-an. Bahkan di negara-negara yang ummatnya Islam minoritasnya sekalipun, seperti di Filipina, bank Islam sudah berdiri sejak tahun 1973. Sedangkan di Denmak sudah berdiri *Islamic Bank International of Denmak* pada tahun 1983. Hal ini menegaskan bahwa meskipun Indonesia negara berpenduduk muslim terbesar di dunia, namun dalam hal ini mendirikan institusi keuangan yang berlabel syariah, seperti bank syariah, ternyata jauh tinggal jika dibandingkan dengan negara-negara muslim lainnya.⁵

Seperti yang terlihat dari hasil pengamatan magang peneliti selama magang di PT. Bank Muamalat Indonesia, Kantor Cabang Pembantu Panyabungan mulai tanggal 25 Oktober s/d 23 November 2016. Terdapat beberapa masalah bahwa masyarakat yang ada di Kelurahan Sipolu-polu

⁴*Ibid.*, hlm. 22.

⁵Cik Basir, *Penyelesaian Sengketa Perbankan Syariah di Pengadilan Agama dan Mahkamah Syariah* (Jakarta: kencana, 2009), hlm. 23.

panyabungan masih banyak yang belum mengetahui bank syariah yang berbasis syariah yaitu PT. Bank Muamalat Indonesia, Kantor Cabang Panyabungan yang bisa memberikan bagi hasil yang maksimal dan kemudahan dalam transaksinya. kemudian para masyarakat juga kurang mengetahui apa saja produk yang ada dalam bank syariah dan seperti apa bank syariah tersebut.

Adapun hasil wawancara yaitu dengan saudara Adi yang mengatakan bahwa “produk ini memberikan bagi hasil yang maksimal dan keamanan dalam bertransaksi dimanapun”.⁶ Dan adapun pendapat saudara Riski bahwa “produk Tabungan IB Muamalat Prima ini selain transaksinya cepat juga persyaratannya sangat mudah sehingga tidak membebani para nasabah dan masyarakat pasar baru”.⁷

Adapun jumlah masyarakat Kelurahan Sipolu-polu tiap tahunnya terlampir pada tabel 1:

Tabel 1.1
Jumlah Masyarakat Kelurahan Sipolu-Polu

No	Jumlah Masyarakat/ Tahun	Jumlah
1	2013	10.500 orang
2	2014	10.523 orang
3	2015	10.672 orang
4	2016	10.782 orang
5	2017	11.232 orang

Sumber : Kantor Kelurahan Sipolu-polu

⁶Wawancara Adi, masyarakat di Kelurahan Kelurahan Sipolu-polu Panyabungan, Kabupaten mandailing Natal, pada tanggal 04 April 2018, pukul 11: 05 WIB.

⁷Wawancara Riski, masyarakat di Kelurahan Kelurahan Sipolu-polu Panyabungan, Kabupaten mandailing Natal, pada tanggal 04 April 2018, pukul 10: 05 WIB.

Adapun nasabah yang memakai produk Tabungan iB Muamalat Prima PT. Bank Muamalat Indonesia, Kantor Cabang Panyabungan dari masyarakat Kelurahan Sipolu-polu sebagaimana terlampir dalam tabel 2

Tabel 1.2
Jumlah Nasabah yang Menggunakan Produk Tabungn iB Muamalat Prima

No	Tahun	Nasabah yang Menggunakan Produk Tabungan iB Muamalat Prima
1	2013	19 orang
2	2014	40 orang
3	2015	18 orang
4	2016	16 orang
5	2017	20 orang

Sumber : PT. Bank Muamalat Indonesia, Kantor Cabang Panyabungan

Adapun nasabah yang dimaksud dalam tabel 2 merupakan masyarakat di Kelurahan Sipolu-polu. Dari sekian banyak masyarakat yang ada di pasar Baru Panyabungan terlihat pada tahun 2013 nasabah produk Tabungan IB Muamalat Prima masih 19 orang sedangkan pada tahun 2014 naik menjadi 40 orang memiliki selisih dan ditahun 2015 mengalami penurunan 16 orang memiliki selisih 24 ornag ,2016 terjadi penurunan menjadi 18 orang memiliki selisih 2 orang kemudian pada tahun 2017 naik menjadi 20 orang memiliki selisih 4 orang nasabah produk Tabungan IB Muamalat Prima PT. Bank Muamalat Indonesia, Kantor Cabang Panyabungan, dari data wawancara awal para masyarakat mengetahui PT. Bank Muamalat Indonesia, Kantor Cabang Panyabungan tapi tidak mengetahu produk- produk yang ada di PT. Bank Muamalat Indonesia, Kantor Cabang Panyabungan. Dari

permasalahan tersebut,⁸ maka peneliti tertarik mengadakan penelitian tentang: **“Persepsi, Sikap dan Perilaku Masyarakat Kelurahan Sipolu- Polu Panyabungan Terhadap Produk Tabungan IB Muamalat Prima pada Kantor Cabang Pembantu Panyabungan”**.

B. Batasan Masalah

Mengingat cakupan permasalahan yang cukup luas, penulis membatasi masalah untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam memahami permasalahan, peneliti hanya memahas Persepsi, Sikap dan Perilaku Masyarakat Kelurahan Sipolu-polu Panyabungan Terhadap Produk Tabungan IB Muamalat Prima pada Kantor Cabang Pembantu Panyabungan.

C. Batasan Istilah

1. Persepsi

Persepsi adalah proses pemberian makna pada sensasi sehingga manusia memperoleh pengetahuan yang baru. Istilah persepsi biasanya digunakan untuk mengungkapkan tentang pengalaman terhadap suatu benda atau satu kajian yang dialami.⁹ Adapun persepsi penelitian ini adalah pandangan atau ungkapan dari masyarakat yang ada di Kelurahan Sipolu-Polu Panyabungan.

2. Sikap

Sikap adalah suatu kecenderungan untuk mendekat atau menghindari, positif atau negatif terhadap berbagai keadaan sosial, apakah

⁸Wawancara dengan saudara Andri Nasution, Masyarakat di Kelurahan Kelurahan Sipolu-polu Panyabungan, Kabupaten mandailing Natal, pada tanggal 04 April 2018, pukul 10: 30 WIB.

⁹Abdul Rahman Saleh, *Pisikologu Suatu Pengantar Dalam Persepsi Islam* (Jakarta: Fajar Interpratama, 2004), hlm. 88.

itu institusi, pribadi, situasi ide, konsep dan sebagainya.¹⁰ Adapun sikap penelitian ini adalah suatu kecenderungan untuk mendekat atau menghindari, positif atau negatif dari masyarakat yang ada di Kelurahan Sipolu-polu Panyabungan.

3. Perilaku

Menurut skinner seorang ahli psikologi, merumuskan perilaku sebagai:

Respon atau reaksi seseorang terhadap stimulus (rangsangan dari luar). Oleh karena itu perilaku itu menjadi terjadi melalui proses adanya stimulus terhadap organisasi, dan kemudian organisme tersebut merespons, maka teori ini disebut teori S-O-R atau stimulus organisasi respons.¹¹

4. Produk Tabungan IB Muamalat Prima

Tabungan IB Muamalat Prima merupakan bentuk investasi dana yang dikelola berdasarkan prinsip syariah dengan akad Mudharabah yang dilengkapi dengan detail mutasi debit dan kredit pada buku tabungan dalam mata uang rupiah dan bagi hasil yang lebih kompetitif.¹²

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas maka rumusan persoalan dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana persepsi Masyarakat Kelurahan Sipolu-polu Panyabungan terhadap produk Tabungan IB Muamalat Prima pada Kantor Cabang Pembantu Panyabungan.

¹⁰Howard Kendler, *Basik Psykology* (Phlipines: Benyamin/Cummings,1974), hlm. 74.

¹¹Noto Atmodjo Soekidjo, *pendidikan dan perilikukesehatan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 114.

¹²<http://www.bankmuamalat.co.id/tabungan-consumer/tabungan-ib-muamalat> diakses 12 juni 2018, pukul 10:35 WIB.

2. Bagaimana Sikap Masyarakat Kelurahan Sipolu-polu Panyabungan terhadap produk Tabungan IB Muamalat Prima pada Kantor Cabang Pembantu Panyabungan.
3. Bagaimana Perilaku Masyarakat Kelurahan Sipolu-polu Panyabungan terhadap produk Tabungan IB Muamalat Prima pada Kantor Cabang Pembantu Panyabungan.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui Persepsi Masyarakat Kelurahan Sipolu-polu Panyabungan terhadap produk Tabungan IB Muamalat Prima pada Kantor Cabang Pembantu Panyabungan.
2. Untuk mengetahui Sikap Masyarakat Kelurahan Sipolu-polu Panyabungan terhadap produk Tabungan IB Muamalat Prima pada Kantor Cabang Pembantu Panyabungan.
3. Untuk mengetahui Perilaku Masyarakat Kelurahan Sipolu-polu Panyabungan terhadap produk Tabungan IB Muamalat Prima pada Kantor Cabang Pembantu Panyabungan.

F. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan

Menambah referensi pada perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan dan sebagai bahan referensi untuk pengembangan penelitian berikutnya.

2. Bagi PT. Bank Muamalat Indonesia, Kantor Cabang Pembantu Panyabungan.

Untuk masukan sebagai bahan mengenai persepsi, sikap dan perilaku masyarakat Kelurahan Sipolu-polu terhadap produk Tabungan IB Muamalat Prima pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Kantor Cabang Pembantu Panyabungan.

3. Bagi Masyarakat Kelurahan Sipolu-polu Panyabuangan

Untuk memberikan pemahaman yang lebih rinci kepada masyarakat yang ada Kelurahan Sipolu-polu Panyabungan tentang Tabungan IB Muamalat Prima pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Kantor Cabang Pembantu Panyabungan bisa menarik minat masyarakat Kelurahan Sipolu-polu untuk lebih tertarik dengan produk di PT. Bank Muamalat Indonesia, Kantor Cabang Pembantu Panyabungan.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penelitian ini sesuai dengan permasalahan yang ada maka peneliti menggunakan sistematika pembahasan menjadi lima bab, masing-masing bab terdiri dari sub bab dengan rincian sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan meliputi: latar belakang masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan teori meliputi kerangka teori dan penelitian terdahulu. Adapun kerangka teori yang dibahas dalam penelitian ini adalah pengertian

Pesepsi, pengertian sikap, pengertian perilaku, pengertian produk Tabungan IB Muamalat prima, Pengertian Akad.

Bab III Metodologi Penelitian meliputi lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, subjek penelitian adalah pandangan, sikap, perilaku masyarakat Kelurahan Sipolu-polu Panyabungan terhadap produk Tabungn IB Muamalat prima, sumber data merupakan data primer, skunder, teknik pengumpulan data dengan menggunakan wawancara, observasi, dan teknik dokumentasi, teknik pengolahan dan analisis data dalam penelitian dengan menggunakan reduksi data, teknik pengecekan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi.

Bab IV hasil penelitian meliputi Gambaran Umum Lokasi Penelitian, Gambaran Umum Tentang Bank Muamalat Indonesia Tbk, Kantor Cabang Pembantu Panyabungan, Deskripsi Hasil Penelitian.

Bab V kesimpulan yang berisikan kesimpulan dan saran-saran penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Persepsi

a. Pengetian Persepsi

Allah berpirman dalam surah QS. An-Nuur. 43 sebagai dasar untuk memahami persepsi yang artinya adalah:

أَلَمْ تَرَ أَنَّ اللَّهَ يَرْجِي سَحَابًا ثُمَّ يُؤَلِّفُ بَيْنَهُ ثُمَّ يَجْعَلُهُ رُكَّامًا فَتَرَى
الْوَدْقَ يَخْرُجُ مِنْ خِلَّةٍ وَيُنَزَّلُ مِنَ السَّمَاءِ مِنْ جِبَالٍ فِيهَا مِنْ
بَرَدٍ فَيُصِيبُ بِهِ مَنْ يَشَاءُ وَيُصْرِفُهُ عَنْ مَنْ يَشَاءُ يَكَادُ سَنَا بَرْقِةٍ
يَذْهَبُ بِالْأَبْصَرِ (٤٣)

Artinya: "Tidakah kamu melihat bahwa Allah mengarak awan, kemudian mengumpulkan antara (bagian-bagian) nya, kemudian menjadikan bertindih-tindih' maka kelihatan kelihatan hujan keluar dari celah-celahnya dan Allah (juga) menaruhkan (butiran-butiran) es dari langit (yaitu) dari (gumpalan-gumpalan awan seperti) gunung-gunung, maka dipalingkannya dari siapa yang dikehendakiya. Kilauan-kilauan itu hamir-hampir menghilangkan penge lihatan. "(QS.An-Nuur.43).¹

Persepsi di artikan sebagai tantangan "penerimaan" langsung dari suatu proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui pengindraannya. Dengan demikian yang dimaksud dengan persepsi adalah proses dari seseorang dalam memahami lingkungannya yang

¹Departemen Agama, *AL-Quran dan Terjemah* (Jakarta: Toha Putra, 2005), hlm. 356.

melibatkan pengorganisaaian dan penafsiran sebagai rangsangan dalam suatu pengalaman psikologi.²

Persepsi di defnisikan sebagai proses yang dilakukan individu untuk memilih, mengatur, dan menafsirkan ke dalam gambar yang berarti akal mengenai dunia. Proses ini dapat di jelaskan sebagai “bagaimana melihat dunia di sekeliling kita”.³ Persepsi dapat pula di rumuskan dengan berbagai cara tetap dalam ilmu perilaku khususnya psikologi istilah dipergunakan untuk mengartikan perbuatan yang lebih dari sekedar mendengarkan, melihat atau merasakan sesuatu.

Dari paparan di atas penulis dapat menarik kesimpulan persepsi itu adalah pendapat seseorang terhadap realita yang dilihat dan di rasakan pada saat kejadian itu terjadi. Maka dari itu persepsi konsumen jauh lebih penting dari pada pengetahuan mereka dari realitas yang objektif.

Pada dasarnya persepsi kompleks dan luas di banding dengan pengindraan ada beberapa faktor yang dapat mengejar pengembangan persepsi seseorang, yaitu :

- 1) Psikologi persepsi seseorang mengenai sesuatu yang terjadi di dunia ini sangat di pengaruhi oleh keadaan psikologi.
- 2) keluarga memberikan pengaruh yang besar terhadap anak-anaknya.

²Veithal Rivai, *kepemimpinan dan Perilaku Organisasi* (Jakarta, Raja Wali Pers, 2010), hlm. 326.

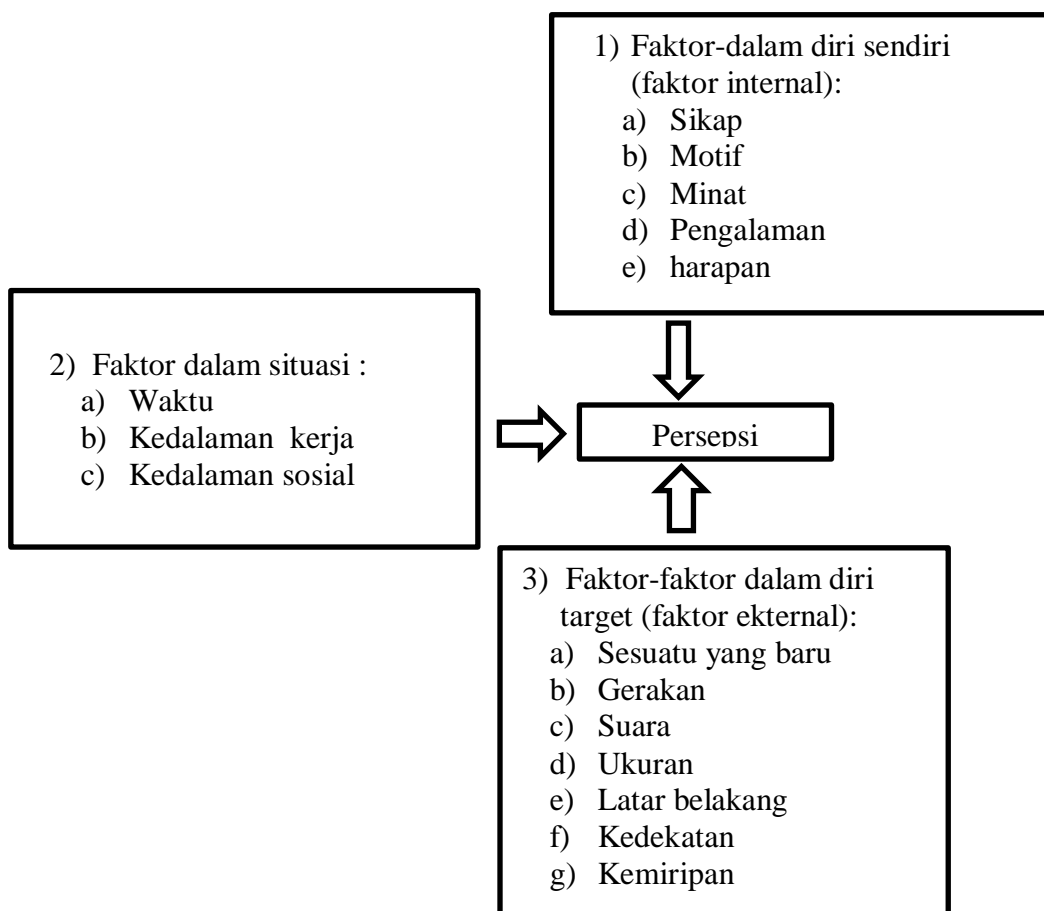
³Leo Siffman dan Lesline Lazar Kanuk, *Perilaku Konsumen* (Indonesia, PT. Macanan Jaya Cemerlang, 2000), hlm. 137.

3) Kebudayaan dan lingkungan suatu faktor yang kuat di dalam mempengaruhi sikap nilai dan cara seseorang memandang dan memahami dunia ini.

b. Faktor-faktor yang mendasari Persepsi

Sejumlah faktor yang membentuk dan terkadang mengubah persepsi. Faktor-faktor ini bisa terletak dalam diri berbentuk persepsi, dalam diri objek atau target yang di artikan, atau dalam koneksi situasi dimana persepsi tersebut dibuat seperti tampilan di bawah ini :

Gambar 2.1
Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi



Keterangan :

1) faktor-faktor dalam diri sendiri

- a) Sikap merupakan pemikiran dan perasaan yang mendorong kita bertindak laku ketika kita menyukai atau tidak menyukai sesuatu.
- b) Motif merupakan dorongan dalam diri manusia yang timbul di karenakan adanya kebutuhan-kebutuhan yang ingin di penuhi manusia.
- c) Minat merupakan salah satu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu yang disertai keinginan untuk mengetahui dan mempelajari atau membuktikan lebih lanjut.
- d) Pengalaman merupakan kejadian yang pernah di alami, di jalani, dan di rasakan baik yang sudah lama atau baru dan bisa di jalankan atau pelajaran.
- e) Harapan merupakan bentuk dasar dari kepercayaan akan sesuatu yang diinginkan atau didapatkan suatu kejadian akan berubah kebaikan di waktu yang akan datang.

2) Faktor-dalam diri target

- a) Suatu yang baru merupakan sesuatu yang belum pernah ada dan baru pertama kalinya di kenal atau di rasakan.
- b) Gerakan merupakan suatu perilaku yang menunjukkan perilaku yang dapat mempengaruhi dalam diri target.

- c) Suara merupakan suara yang dapat menarik perhatian dalam diri target.
 - d) Ukuran merupakan tolak ukur yang menjadi penentu dalam diri target.
 - e) Latar belakang merupakan pertimbangan menentukan sebuah persepsi.
 - f) Kedekatan merupakan faktor dalam diri target yang menjadi dasar mempengaruhi persepsinya dalam hal kedekatan dengan masalah persepsi tersebut.
 - g) Kemiripan merupakan kesamaan yang dapat mempererat hubungan pribadi dalam hal pandangan atau sikap dari target.
- 3) Faktor dalam situasi
- a) Waktu merupakan seluruh rangkaian saat terjadinya proses, perbuatan atau keadaan berada atau langsung.
 - b) Keadaan kerja merupakan serangkaian kondisi lingkungan kerja dari suatu perusahaan yang menjadi tempat kerja dari pada karyawan.
 - c) Keadaan sosial merupakan serangkaian kondisi sosial dari suatu keadaan yang terdapat unsur-unsur kemasyarakatan.

Dapat di lihat bahwa seorang individu melihat sebuah target dan berusaha untuk menginterpretasikan apa yang dilihat, interpretasi itu sangat di pengaruhi oleh berbagai karakteristik pribadi dari pembuat persepsi individual tersebut. Karakteristik

pribadi yang mempengaruhi persepsi meliputi sikap, kepribadian, motif, minat, pengelolaan masa lalu dan harapan-harapan seseorang.⁴

2. Sikap dan Perilaku Masyarakat

a. Sikap

Sebagaimana yang dikutip oleh Danang Sunyoto, sikap pertama kali dikemukakan oleh Herbert Spencer (1882).

Sikap merupakan interaksi manusia dengan objek tertentu. Sikap bukanlah tindakan yang mempunyai hubungan yang saling terkait antara objek yang dengan objek yang lain, namun sikap merupakan sesuatu yang mengarah pada tujuan dalam membentuk tindakan, ucapan, perbuatan emosi seseorang. Dalam hal ini sikap melibatkan tiga komponen yang saling berhubungan satu sama lain, komponen tersebut antara lain :⁵

- 1) Komponen kognitif, yaitu berupa pengetahuan, kepercayaan, atau pikiran, yang didasarkan pada informasi yang berhubungan dengan objek.
- 2) Komponen efektif, yaitu menunjukkan pada dimensi emosional dari sikap yaitu emosi yang berhubungan dengan objek. Objek disini dirasakan sebagai yang menyenangkan atau tidak menyenangkan.
- 3) Komponen perilaku, komponen ini melibatkan predisposisi bertindak suatu objek. Penjelasannya bahwa, komponen perilaku dipengaruhi oleh komponen kognitif dan efektif. Bila individu memiliki sikap yang positif terhadap suatu objek, ia akan siap

⁴*Ibid.*, hlm. 176.

⁵Danang Sunyoto. *Teori, Kuesioner dan Analisa Data Untuk Pemasaran dan Perilaku Konsumen* (Yogyakarta: Graha Ilmu. Cet 1, 2013), hlm. 80-81.

membantu, memperhatikan dan berbuat sesuatu yang menguntungkan objek itu. Begitu pula sebaliknya. Dalam pemasaran, seseorang telah melakukan suatu sikap positif dan negatif terhadap suatu produk-produk tertentu, sikap dilakukan berdasarkan pandangan seseorang terhadap produk dan proses belajar, baik dari pengalaman atau dari yang lain.

b. Perilaku

Perilaku dalam perspektif penelitian ini adalah perilaku konsumen (*consumer behavior*) dalam memilih produk.

Menurut Danang Sunyoto, perilaku konsumen diartikan sebagai:

kegiatan-kegiatan individu yang secara langsung terlibat dalam mendapatkan dan menggunakan barang-barang atau jasa yang termasuk di dalamnya proses pengambilan keputusan pada persiapan dan penentuan kegiatan-kegiatan tersebut. Dalam proses ini terdapat dua elemen penting yakni proses pengambilan keputusan, dan kegiatan fisik, yang semua melibatkan individu menilai, mendapatkan, dan mempergunakan barang atau jasa secara ekonomis.⁶

3. Tabungan IB Muamalat Prima

a. Pengertian IB muamalat Prima

Tabungan IB Muamalat Prima merupakan bentuk investasi dana yang dikelola berdasarkan prinsip syariah dengan akad Mudharabah yang dilengkapi dengan detail mutasi debit dan kredit pada buku tabungan dalam mata uang rupiah dan bagi hasil yang lebih kompetitif.

⁶*Ibid.*, hlm. 66.

Ada 2 jenis kartu tabungan muamalat IB yaitu :

- 1) Kartu Reguler, untuk keluasan transaksi ATM dalam Negeri dan di Malaysia melalui jaringan ATM Bank Muamalat, ATM bersama, ATM Prima, MEPS, serta pembayaran belanja di jaringan *merchant* Prima Debit.
- 2) Kartu Gold, untuk keluasan transaksi ATM diseluruh dunia melalui jaringan ATM Bank Muamalat, ATM Bersama, ATM Prima, MEPS, ATM Plus/ visa serta pembayaran belanja di jaringan merchant Visa.
 - a) Jenis insentif :
 - (1) Tabungan Muamalat Reguler bagi hasil nisbah 7,5% (nasabah) : 92,5% (bank).
 - (2) Tabungan Muamalat Gold bagi hasil dengan nisbah 15% (nasabah) : 85% (bank).
 - b) Fasilitas :
 - (1) Buku tabungan
 - (2) ATM Reguler / ATM Gold
 - (3) E-Banking (internet banking dan phone banking).⁷

⁷<http://www.bankmuamalat.co.id/tabungan-consumer/tabungan-ib-muamalat> diakses 12 juni 2018, pukul 10:35 WIB.

b. Produk Bank Syariah

1) Produk Pendanaan

a) Giro *Wadi'ah*

Dana nasabah yang ditiptkan di bank. Setiap saat nasabah berhak mengambilnya dan berhak mendapatkan bonus dari keuntungan oleh bank. Besarnya bonus tidak ditetapkan dimukan tapi benar-benar merupakan “kebijaksanaan” bank. Sungguh demikian nominalnya di upayakan sedemikian rupa untuk senantiasa kompetitive.

b) Tabungan *Mudharabah*

Dana yang di simpan nasabah akan di kelola bank, untuk memperoleh keuntungan. Keuntungan akan di berikan kepada nasabah berdasarkan kesepakatan bersama. Dalam produk ini dapat dilakukan mutasi, sehingga perlu perhitungan saldo rata-rata.

c) Deposito Investasi *Mudharabah*

Dana yang di simpan nasabah hanya bisa ditarik berdasarkan jangka waktu yang telah di tentukan, dengan bagi hasil keuntungan berdasarkan kesepakatan bersama.

d) Tabungan Haji *Mudharabah*

Simpan pihak ketiga yang penarikannya dilakukan pada saat nasabah yang akan menggunakan Ibadah Haji, atau pada kondisi-kondisi tertentu sesuai dengan perjanjian

nasabah. Merupakan simpan dengan memperoleh imbalan bagi hasil (*Mudharabah*).

e) Tabungan Qurban

Simpan pihak ketiga yang di himpulkan untuk Ibadah Qurban dengan penarikan dilakuka pada saat nasabah akan melaksanakan Ibadah Qurban, atau atas kesepakatan antara pihak Bank dan nasabah. Juga merupakan simpanan yang akan memperoleh imbalan bagi hasil (*Mudharabah*).

2) Produk Pembiayaan

a) Pembiayaan *Mudharabah*

Bank dapat menyediakan pinjaman modal investasi atau modal kerja sepenuhnya sedangkan nasabah menyediakan usaha dan manajemennya. Hasil keuntungan akan di bagikan sesuai dengan kesepakatan bersama, dalam bentuk nasabah tentu dari keuntungan pembiayaan.

b) Pembiayaan *Murabahah*

Pembiayaan untuk pembelian barang lokal ataupun internasional. Pembiayaan ini mirip dengan keredit modal kerja dari bank konvensional, karena itu jangka waktu pembiayaan tidak lebih dari satu tahun. Bank mendapat keuntungan dari harga barang yang di naikkan (Harga jual yang terdiri dari harga beli ditambah margin keuntungan).

c) *Pembiayaan Bai Bithaman Ajil*

Pembiayaan untuk pembelian barang dengan cicilan. Pembiayaan ini dicicil mirip dengan kredit investasi dari bank konvensional, karena itu jangka waktu pembiayaan bisa lebih dari satu tahun. Bank mendapat keuntungan dari harga barang yang di naikkan (Harga jual yang terdiri dari harga beli ditambah margin keuntungan).

d) *Pembiayaan Al-Qordhul Hasan*

Al Qardhu Hasan merupakan pinjaman lunak bagi pengusaha kecil yang benar-benar kekurangan modal. Nasabah tidak perlu membagi keuntungan dengan bank, tetapi hanya membayar biaya administrasi saja yang merupakan biaya-biaya real yang tidak dapat di hindari untuk kejadiannya suatu kontrak misalnya biaya penelitian proyek, notaris, upah karyawan dll.

e) *Pembiayaan Musyarakah*

Pembiayaan *Musyarakah* merupakan pembiayaan sebagian dari modal usaha keseluruhan, yang mana pihak bank dapat dilibatkan dalam proses manajemen. Pembagian keuntungan berdasarkan perjanjian sesuai proposisinya.

f) Selain itu Produk Pemberian Jasa Lainnya, Seperti

(1) Jasa penerbitan L/C

(2) Jasa Inkaso

(3) Jasa Teransper

(4) Bank Garansi.⁸

c. Akad

Akad (ikatan, keputusan, atau penguatan) atau perjanjian atau kesepakatan atau transaksi dapat di artikan sebagai komitmen yang terbingkai daengan nilai-nilai Syariah.

Dalam istilah Fiqih, secara umum akad berarti sesuatu yang menjadi tekad seseorang untuk melaksanakan, baik yang muncul dari satu pihak, seperti wakaf, talak, dan sumpah, maupun yang muncul dari dua pihak, seperti jual beli, sewa, wakalah, dan gadai.

Secara khusus akad berarti keterkaitan antara *ijab* (pernyataan penawaran/pemindahan kepemilikan) dan *qabul* (pernyataan penerimaan ke pemilikan) dalam lingkungan yang disyariatkan dan berpengaruh pada sesuatu.

Rukun dalam akad ada tiga yaitu:

- a) Pelaku akad
- b) Objek akad
- c) Shighah atau pernyataan pelaku akad

Syarat dalam akad ada empat, yaitu:

- a) Syarat berlaku akad (*in 'iqod*)
- b) Syarat sahnya akad (shihah)

⁸Karnen Permataatmadja dan Muhammad Syafi'i Antonio, *Apa dan Bagaimana Bank Islam* (Yogyakarta: PT. Dana Bakti Prima Yasa, 1992), hlm. 88-90.

c) Syarat terealisasinya akad (nafads).⁹

1) Jenis- jenis Akad

a) *Murabahah*

Murabahah adalah istilah dalam Fikih Islam yang berarti suatu bentuk jual beli tertentu ketika penjual menyatakan biaya perolehan barang, meliputi harga barang dan biaya lain yang di keluarkan untuk memperoleh barang tersebut, dan tingkat keuntungan (*margin*) yang diinginkan.¹⁰

b) *Salam*

Salam merupakan bentuk jual beli dengan pembayaran barang di kemudian hari (*advanced paymen* atau *forward buying* atau *future sales*) dengan harga, spesifikasi, jumlah kualitas, tanggal dan tempet penyerahan yang jelas, serta disepakati sebelumnya dalam perjanjian.¹¹

c) *Istishna*

Istishna adalah memesan kepada perusahaan untuk memproduksi barang atau komoditas tertentu untuk pembeli/pemesan. *Istishna* merupakan salah satu bentuk jual beli dengan pemasaran yang mirip dengan *salam* yang merupakan bentuk jual beli *forwad* kedua yang di perbolehkan oleh syariah.¹²

⁹Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 35.

¹⁰*Ibid.*, hlm. 81.

¹¹*Ibid.*, hlm. 90.

¹²*Ibid.*, hlm. 96.

d) *Mudharabah Muqayyadah*

Akad yang dilakukan antara pemilik modal untuk usaha yang ditentukan oleh pemilik modal (*shahibul mal*) dengan pengelola (*mudharib*), dimana nisbah bagi hasil disepakati di awal untuk dibagi bersama, sedangkan kerugian ditanggung oleh pemilik modal. Dalam terminologi perbankan syariah ini lazim disebut Special Investment.¹³

e) *Musyarakah*

Musyarakah merupakan akad bagi hasil ketika atau dua lebih pengusaha pemilik ana/modal bekerja sama sebagai mitra usaha, pembiayaan investasi usaha baru atau yang sudah berjalan. Mitra usaha pemilik modal berhak ikut serta dalam manajemen perusahaan, tetapi itu tidak merupakan suatu keharusan. Para pihak dapat membagi pekerjaan mengolah usaha sesuai kesepakatan dalam mereka juga dapat meminta gaji/upah untuk tenaga dan keahlian yang mereka curahkan untuk usaha tersebut.¹⁴

f) *Musyarakah Mutanaqisah*

Akad antara dua pihak atau lebih yang berserikat atau berkongsi terhadap suatu barang dimana salah satu pihak kemudian membeli bagian pihak lainnya secara bertahap. Akad

¹³<http://www.bankmuamalat.co.id/edukasi-perbankan/mengenal-akad-perbankan-syariah> diakses pada 22 April 2018, pukul 11:35 WIB.

¹⁴Ascarya, *Op.Cit.*, hlm. 49.

ini diterapkan pada pembiayaan proyek yang dibiayai oleh lembaga keuangan dengan nasabah atau lembaga keuangan lainnya dimana bagian lembaga keuangan secara bertahap dibeli oleh pihak lainnya dengan cara mencicil. Akad ini juga terjadi pada *mudharabah* yang modal pokoknya dicicil, sedangkan usaha itu berjalan terus dengan modal yang tetap.¹⁵

g) *Wadi'ah*

Wadi'ah adalah akad penitipan barang/uang antara pihak yang mempunyai barang/uang dengan pihak yang diberi kepercayaan dengan tujuan untuk menjaga keselamatan, keamanan, seta keutuhan barang/uang.¹⁶

h) *Wakalah*

Wakalah adalah akad pemberian kuasa dari pemberian kuasa kepada penerima kuasa untuk melaksanakan suatu tugas atau nama pemberi kuasa.¹⁷

i) *Ijarah*

Ijarah adalah istilah dalam Fikih Islam dan berarti memberikan sesuatu untuk di sewakan. Menurut *sayid sabiq*, *ijarah* adalah suatu jenis akad untuk mengambil manfaat dengan jalan penggantian.¹⁸

¹⁵<http://www.bankmuamalat.co.id/edukasi-perbankan/mengenal-akad-perbankan-syariah> diakses 12 juni 2018, pukul 10:35 WIB.

¹⁶Sunarto Zulkipli, *Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syariah* (Jakarta Timur: Zikrul Hakim, 2004), hlm. 33.

¹⁷*Ibid.*, hlm. 32.

¹⁸Ascarya, *Op.Ci.*, hlm. 101.

j) *Hawalah*

Hawalah adalah akad pemindahan piutang nasabah (*Muhil*) kepada bank (*Muhal 'alaih*) dari nasabah (*Muhal*). *Muhil* meminta *mahal 'alaih* untuk membayarkan terlebih dulu piutang yang timbul dari jual beli. Pada saat piutang tersebut jatuh tempo, *Muhal* akan membayar kepada *Muhal 'alaih* memperoleh imbalan sebagai jasa pemindahan.¹⁹

k) *Rahn*

Rahn adalah akad penyerahan barang/harta (*Marhun*) dari nasabah (*Rhin*) kepada bank (*Mutahin*) sebagai jamin sebagian atau seluruh hutang.²⁰

l) *Qardh*

Qordh adalah akad pinjaman dari bank (*Muqhrip*) kepada pihak tertentu (*Muqtaridh*) yang wajib dikembalikan jumlah yang sama sesuai pinjaman.²¹

d. Dasar Hukum

Ulama fiqih sepakat bahwa *mudhrabah* disyaratkan dalam Islam berdasarkan al-Qur'an, Sunnah, Ijma' dan Qiyas..

1) Al-Qur'an

Ayat-ayat yang berkenaan dengan *mudharabah*, antara lain:

¹⁹Sunarto Zulkipli, *Op.Ci.*, hlm. 29.

²⁰*Ibid.*, hlm. 28.

²¹*Ibid.*, hlm. 27.

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ
وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿٦٠﴾

Artinya: “Apabila telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah
kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan
ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.”
(al- Jumu’ah).²²

2) As-Sunnah

Diantara hadis yang berkaitan dengan *mudharabah* adalah
hadis yang diriwayatkan oleh Ibnu Majah dari Shuhaib bah Nabi
SAW. bersabda:²³

الْبُرِّ وَخَلَطُ رَضَةٌ وَالْمَقَا أَجَلٍ إِلَى الْبَيْعِ الْبَرَكَهُ فِيهِنَّ ثَلَاثٌ
لِلْبَيْعِ وَلَا لِلْبَيْتِ بِالشَّعِيرِ

Artinya: “Ada tiga perkara yang diberkati: jual beli yang
ditangguhkan, memberi modal, dan memncampur
gandum dengan jelai untuk keluarga, bukan untuk
dijual.”

Diriwayatkan dari Daruquthni bahwa Hakim Ibnu Hizam
apabila memberi modal kepada seseorang, dia mensyaratkan:
“harta jangan digunakan untuk membeli binatang, jangan kamu
bawa ke laut, dan jangan dibawa menyeberangi sungai, apabila

²²Departemen Agama, *AL-Quran dan Terjemah* (Jakarta: Toha Putra, 2005) hlm. 555.

²³Syafei, *Fiqih Muamalah* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2001) hlm. 224-225.

kamu melakukan salah satu dari larangan-larangan itu, maka kamu harus bertanggung jawab pada hartaku.”

Dalam al-*Muwaththa'* Imam Malik, dari al-A'la Ibn Abd al-rahman Ibn Ya'qub, dari ayahnya, dari kakeknya, bahwa ia pernah mengerjakan harta Ustman r.a. sedang keuntungannya dibagi dua.

Qiradh atau *mudharabah* menurut Ibn Hajar telah ada sejak zaman Rasulullah, beliau tahu dan mengakuinya, bahkan sebelum diangkat menjadi Rasul, Muhammad telah melakukan *qiradh*, yaitu Muhammad mengadakan perjalanan ke Syam untuk menjual barang-barang milik Khadijah r.a. yang kemudian menjadi istri beliau.²⁴

3) Fatwa MUI Tentang *Mudharabah*

Berdasarkan Fatwa DSN 02/DSN-MUI/IV/2000 menjelaskan yang pertama bahwa tabungan memiliki dua jenis, yaitu:

- a) Tabungan yang tidak dibenarkan secara syariah, yaitu tabungan yang berdasarkan perhitungan bunga.
- b) Tabungan yang dibenarkan, yaitu tabungan yang berdasarkan prinsip *Mudārabah* dan *Wadi'ah*.

Kedua adalah Ketentuan Umum Tabungan berdasarkan *Mudharabah*:

²⁴Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah* (Jakarta: PT. Jasa Grafindo Persada, 2013), hlm. 138-139.

- a) Dalam transaksi ini nasabah bertindak sebagai *ṣahibul māl* atau pemilik dana, dan bank bertindak sebagai *muḍarib* atau pengelola dana.
- b) Dalam kapasitasnya sebagai muḍarib, bank dapat melakukan berbagai macam usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan mengembangkannya, termasuk di dalamnya muḍārabah dengan pihak lain.
- c) Modal harus dinyatakan dengan jumlahnya, dalam bentuk tunai dan bukan piutang.
- d) Pembagian keuntungan harus dinyatakan dalam bentuk nisbah dan dituangkan dalam akad pembukaan rekening.
- e) Bank sebagai muḍarib menutup biaya operasional tabungan dengan menggunakan nisbah keuntungan yang menjadi haknya.
- f) Bank tidak diperkenankan mengurangi nisbah keuntungan nasabah tanpa persetujuan yang bersangkutan.

Dan yang ketiga adalah Ketentuan Umum Tabungan berdasarkan *Wadi'ah*:

- a) Bersifat simpanan.
- b) Simpanan bisa diambil kapan saja (*on call*) atau berdasarkan kesepakatan.

c) Tidak ada imbalan yang disyaratkan, kecuali dalam bentuk pemberian yang bersifat sukarela dari pihak bank.²⁵

4) Jenis- jenis *Mudharabah*

Mudhrabah dibagi menjadi dua bagian yaitu *Mudharabah mutlaqoh* dan *Mudharabah muqayyadah*.

a) *Mudharabah mutlaqoh*

Mudharabah mutlaqoh merupakan akad perjanjian antara dua pihak yaitu *shahibul maal* dan *mudharib*, yang mana *shahibul* meyerahkan sepenuhnya atas dana yang di investasikan kepadamudharibuntuk mengelola usahanya sesuai dengan perinsip syariah. *Mudharabah muqayyadah* merupakan akad kerja sama usaha antara dua pihak yang manapihak pihak pertama sebagai pemilik dana (*saibul maal*) dan pihak kedua sebagai pengelola dana (*mudharib*). *Shahibul maal* menginvestasikan dananya kepada *mudharib*, dan memberikan batasan atas penggunaan dana yang di investasikannya.²⁶

b) *Mudharabah muqayyadah*

Mudhrabah muqayyadah merupakan kebalikan dari *mudharabah mutlaqoh*, yaitu di batasi oleh waktu sepesipikasi usha dan daerah bisnis.²⁷

²⁵*Ibid.*, hlm. 120.

²⁶*Ibid.*, hlm. 87.

²⁷Khaerul Umar, *Manajemen Perbankan Syariah* (Bandung: Pustaka Setia, 2013) hlm.

2. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu sangat penting sebagai dasar pijakan dan pembandingan dalam rangka penyusunan dalam penelitian ini. Kegunaannya mengetahui hasil yang dilakukan oleh peneliti terdahulu. Adapun penelitian terdahulu dalam penelitian ini adalah :

No	Penelitian, judul, tahun	Analisis Data	Hasil Penelitian	Perbedaan
1.	Melinda Ependi Nasution “Persepsi nasabah terhadap Pegadaian syariah pada unit Pegadaia syariah Sadabuan Padang sidimpuan”, Skripsi FEBI IAIN Padangsidimpuan 2014	Penelitian Kualitatif Deskriptif	Penelitian ini terfokus pada promosi dan pengetahuan nasabah terhadap produk Pegadaia syariah Sadabuan Padang sidimpuan	Perbedaan dengan peneliti terletak pada objek penelitian dan tujuan penelitian penulis terletak pada persepsi sikap dan perilaku masyarakat pasarbaru
2.	Nur Aminah Nasution “Persepsi masyarakat Sibuhuan terhadap bank syariah”, Skripsi FEBI IAIN Padang sidimpuan 2014	Penelitian Kualitatif Deskriptif	Penelitian ini terfokus pada persepsi masyarakat Kelurahan Sibuhuan terhadap bank syariah	Perbedaan dengan peneliti terletak pada objek penelitian dan tujuan penelitian penulis terletak pada persepsi sikap dan perilaku masyarakat pasarbaru
3.	Melinda Sari Hyda Sudardjat,	Penelitian Kualitatif	Penelitian ini ber fokus pada	pada objek penelitian dan

	“Persepsi masyarakat terhadap Gadai Emas di Pegadaian syariah Cabang Setia Medan”, 2013	Deskriptif Angket Tertutup	perkembangan produk <i>qord</i> dengan Gadai Emas dan cara mensosialisasi kannya produk <i>qord</i> pada masyarakat medan	tujuan penelitian penulis terletak pada persepsi sikap dan perilaku masyarakat pasarbaru
4	Desi Gusnita Harahap, Persepsi Nasabah Bank Syariah Terhadap Perbankan Syariah di Kelurahan Sitamiang Baru Kecamatan Padangsidimpuan, (Skripsi Perbankan Syariah, FEBI IAIN Padangsidimpuan, 2015).	Penelitian Kualitatif Deskriptif	Ditemukanya perspsi tentang pemahaman tentang sistembagi hasil, tidak memperdulikan halal atau haram nya sistem perbankan seta taggapan lain oleh nasabah bank syariah	pada objek penelitian dan tujuan penelitian penulis terletak pada persepsi sikap dan perilaku masyarakat pasarbar
5	Normawati Syaparidah Persepsi Nasabah Bank Konvensiaonal Terhadap Bank Syariah di Kota Banjarmasin, (skripsi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, IAIN Antasari, 2013).	Penelitian Kualitatif Deskriptif	Ditemukan adanya bahwa bank syariah itu terdapat perbedaan persepsi tentang dari imformasi yang sebagian menyatakan bank syariah itu tidak sepenuhnya syariah, sebesar 78,3% cukup puas menjadi nasabah bank konvensiaonal dibanding	pada objek penelitian dan tujuan penelitian penulis terletak pada persepsi sikap dan perilaku masyarakat pasarbar

			dengan bank syariah.	
6	Dian Arie, Persepsi Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah (Studi Pada Masyarakat Muslim di Kelurahan Mangga Besar Kota Prabumulih, (Skripsi UIN Raden Fatah Palembang, 2016).	Penelitian Kualitatif Deskriptif	Pada hasil penelitian terdapat responden yang masih ragu atas bagi hasil yang masih ragu atas bagi hasil yang di sebabkan kurang pemahaman terhadap bagi hasil bank syariah dan bukannya masyarakat muslim yang menjadi nasabah bank syariah namun masyarakat non muslim juga sebagian nasabah bank syariah	pada objek penelitian dan tujuan penelitian penulis terletak pada persepsi sikap dan perilaku masyarakat pasarbar

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Sipolu-polu Panyabungan, yang beralamat di Lintas Barat Kelurahan Sipolu-polu Payabungan Mandailing Natal. Adapun alasan peneliti memilih Kelurahan Sipolu-polu Panyabungan sebagai lokasi penelitian karena masyarakat di Kelurahan Sipolu-polu ini belum pernah di lakukan penelitaian tentang Persepsi, sikap dan perilaku masyarakat Kelurahan Sipolu-polu Mandailing Natal Terhadap Tabungan IB Muamalat Prima karena ada masyarakat di Kelurahan Sipolu-polu yang menggunakan produk Tabungan IB Muamalat Prima. Sehingga peneliti mudah memperoleh data saat penelitian dan informasi penelitan ini dilakukan mulai Oktober 2018 sampai Fepruari 2019

B. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, Natsir mengemukakan bahwa metode deskriptif adalah

Suatu metode dalam penelitian satu kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat gambar atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.¹

Penelitian ini didekati dengan metode deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan. penelitian menggunakan metode deskriptif untuk mengetahui persepsi, sikap

¹Muhammad Natsir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Athalia Indonesia, 2000), hlm. 63.

dan perilaku masyarakat Kelurahan Sipolu-polu terhadap produk Tabungan IB Muamalat Prima pada Kantor Cabang Pembantu Panyabungan.

C. Unit Analisis/ Subjek Penelitian

Unit analisis atau subjek penelitian yang dipakai pada penelitian kualitatif pada hakekatnya sama dengan istilah populasi dan sampel pada penelitian kualitatif. Perbedaannya terletak pada analisis/subjek penelitian, penelitian menguraikan pihak pelaku objek penelitian secara lebih fokus sehingga tidak ada lagi penetapan sampel. Hal ini sejalan dengan karakteristik penelitian kualitatif yang tidak bersifat generalisasi.²

Penelitian kualitatif ini sampel atau sumber data yang diminta informasinya sesuai dengan masalah peneliti. Adapun yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh. Menurut Suharsimin Arikunto, subjek penelitian adalah subjek yang ditujukan untuk diteliti oleh peneliti. Berbicara tentang subjek penelitian berarti berbicara unit analisis. Unit analisis yaitu subjek yang menjadi pusat penelitian atau sasaran penelitian.³

Teknik dalam penentuan informan penelitian ini adalah mengambil sebagian masyarakat yang mampu memberikan informasi tentang persepsi, sikap dan perilaku masyarakat Kelurahan Sipolu-polu terhadap produk Tabungan IB Muamalat Prima pada Kantor Cabang Pembantu Panyabungan. Untuk mendapatkan data dari subjek penelitian. Teknik pengambilan data yang dilakukan dengan cara memilih informan yang didasarkan pada tujuan

²Tim penyusun, *Buku panduan skripsi* (Stain Padangsidempuan, 2012), hlm. 62.

³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan Praktik* (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2006), hlm. 145.

penelitian. dalam hal ini peneliti hanya menentukan subjek penelitian dengan kriteria yang berbeda- beda yakni berdasarkan jenis kelamin, pekerjaan, pendidikan dan usia pada penelitian ini penelitian menentukan 50 orang dengan latar belakang yang berbeda.

D. Sumber Data

Berdasarkan penelitian di atas, maka sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua sumber, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Menurut Amiruddin dan Zainal Asikin, “data primer adalah data yang di peroleh langsung dari sumber pertama”.⁴ Yakni merupakan sumber pokok yang dibutuhkan dalam penelitian. Sedangkan menurut Sugiono, “sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data”.⁵

Data primer yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data yang di peroleh secara langsung dengan memberikan kuisioner atau data pertanyaan ke pada masyarakat di Kelurahan Sipolu-polu Panyabungan kuisioner atau daptar pertanyaan di susun berdasarkan variabel yang diteliti dengan menyediakan jawaban alternative yang di pilih oleh responden sesuaidengan kondisi ril atas persepsi, pendapat dan opini tersebut, sehingga diharapkan dapat yang akurat atas penelitian ini.

2. Data sekunder

⁴Amiruddin dan Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 30.

⁵Sugiono, *Op.Cit.*, hlm. 402.

Menurut Joko subagio, “data sekunder yaitu data yang di peroleh dari atau berasal dari bahan pustakaan”.⁶ Selain itu data sekunder merupakan data yang di peroleh dari buku-buku, dokumen dokumen resmi dan hasil penelitian yang berwujud laporan yang membahas tentang pokok permasalahan penelitian ini.⁷

Data sekunder penelitian ini adalah data yang di peroleh dari dokumen dan laporan tahunan yang diperlukan dalam penelitian ini di PT. Bank Muamalat Indonesia, Kantor Cabang Pembantu Panyabungan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan pengukuran melalui instrumen yang di kembangkan oleh penulis, menurut Ahmad Nizar Rangkuti teknik pengumpulan data adalah

1. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun kelapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan. Maksudnya peneliti mengamati hal-hal yang berkaitan dengan masalah yang terjadi pada produk Tabungan IB Muamalat Prima pada PT. Bank Muamalat Indonesia Cabang Pembantu Panyabungan, disamping itu observasi berbagai persepsi, sikap dan perilaku masyarakat Pasar Baru Panyabungan

2. Wawancara

⁶Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hlm. 88.

⁷Amirudin dan Zainal Asikin, *Op Cit.*, hlm.30.

Wawancara merupakan alat pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang di peroleh sebelumnya.⁸ Selain itu peneliti dalam hal ini juga menggunakan recorder yang merekam percakapan selama wawancara berlangsung. Bertujuan dapat didengarkan sehingga mudah untuk diidentifikasi kekurangan data ataupun pertanyaan selama wawancara.

Metode ini pada dasarnya digunakan untuk memperoleh secara langsung. Bentuk wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur dengan menggunakan pedoman wawancara yang memuat berbagai hal yang perlu dijawab dalam penelitian ini. Oleh karna itu peneliti menanyakan hal-hal yang sudah disusun dalam lembar wawancara, kemudian satu persatu di perdalam dalam keterangan lebih lanjut dari informasi penelitian yang di wawancarai.⁹

Peneliti menggunakan wawancara dengan masyarakat Kelurahan Sipolu-polu Panyabungan sampai peneliti merasa puas dengan keakuratan data yang di peroleh, apabila peneliti belum puas maka peneliti akan terus mencari data yang lebih akurat sampai peneliti merasa puas dengan keakuratan data mengenai pruduk Tabungan IB Mauamalat Prima pada PT Bank Muamalat Indonesia, Cabang Pembantu Panyabungan.

3. Dokumen

Dokumen merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), karya-karya

⁸Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Ciptapustaka Medika, 2016), hlm. 143-150.

⁹Suharsimi Arikunto, *Op.Ci.*, hlm. 197.

monumental, semuanya itu memberikan informasi untuk proses penelitian.¹⁰

Adapun teknik dokumentasi yang dilakukan adalah dengan cara mengumpulkan dan mempelajari data-data yang ada, yang berkaitan dengan proposal ini, melalui buku, artikel, brosur, majalah, surat kabar, internet dan media lainya yang berhubungan dengan pokok permasalahan.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Penelitian ini dilakukan dalam bentuk deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginprestasika objek sesuai dengan adanya dan sering disebut dengan penelitian non eksperimen. Maka proses atau teknik pengolahan data yang digunakan adalah analisis data kualitatif dalam bentuk deskriptif. Karena pada penelitian ini, penelitian ini tidak melakukan manipulasi data penelitian dan tujuan utama penelitian ini adalah menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tetap.¹¹

2. Teknis analisis data

Analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian sehingga dapat ditemukan tema yang disarankan oleh data. Data yang terkumpul sangat banyak mulai dari catatan lapangan dan komentar peneliti, gambar,

¹⁰*Ibid.*, hlm.152.

¹¹Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Peraktiknya* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), hlm. 157-158.

dokumen berupa hasil wawancara. Data tersebut selanjutnya di analisis yaitu mengatur, mengurutkan, mengelompokkan dan mengkategorikan.¹²

Adapun proses analisis data dalam penelitian ini adalah:

- a. Mempelajari dan mengumpulkan seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara observasi, dokumen pribadi, dokumen resmi dan gambar.
- b. Reduksi data yaitu mengidentifikasi bagian terkecil yang di temukan dalam data yang memiliki makna bila dikaitkan dengan fokus dan masalah peneletian. Yakni memeriksa kelengkapan dan untuk mencari kembali yang masih kurang dan mengesampingkan yang tidak di butuhkan
- c. Menyusun data dalam satu-satuan yaitu menyusun data menjadi suatu susunan kalimat yang sistematis.
- d. Mengkata atau mengklasifikasikan data yakni menglompokkan data dari hasil ovservasi dan wawancara berdasarkan jawaban responden terhadap pertanyaan yang di berikan peneliti.
- e. Mengadakan pemeriksaan keabsahan data yang dihasilkan valid (benar).
- f. Tahap penabsiran data yaitu menafsirkan data untuk diambil makna atau gambar yang sesungguhnya.
- g. Penarikan kesimpulan, yakni merangkum pembahasan data menjadi beberapa kalimat yang singkat, padat dan dapat dimengerti.¹³

¹²Lexy J, Moleong, *Op Cit*, hlm. 3.

¹³*Ibid.*, hlm. 190.

G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan dalam penelitian ini, penulis berpedoman kepada pendapat Lexy J. Moleong, yang dilaksanakan beberapa tahap yaitu :

1. Perpanjangan keikutsertaan

perpanjangan keikutsertaan penelitian bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan data yang di kumpulkan. Dalam hal ini, peneliti akan terjun langsung kelokasi penelitian guna mendeteksi dan memperhitungkan distorsi yang mungkin mengotori data.

2. Ketekunan pengamatan

Ketentuan pengamatan bertujuan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dalam hal ini, peneliti akan mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesenambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol secara teliti.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data tersebut.

4. Pemeriksaan sejawat melalui diskusi

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekpor hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analisis dengan rekan-rekan sejawat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Geografis Kelurahan Sipolu-Polu

Kelurahan Sipolu-polu merupakan salah satu Kelurahan yang terdapat di Kecamatan Panyabungan yang merupakan populasi pendidikan dalam menyusun skripsi ini Kelurahan Sipolu-polu dilihat dari sudut Geografisnya dapat dilihat dari batas-batasnya, Adapun batas-batas wilayah Kelurahan Sipolu-polu adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatas dengan Kelurahan Panyabungan II
- b. Sebelah Selatan berbatas dengan Kelurahan Pidoli Dolok
- c. Sebelah Barat berbatas dengan Desa Panyabungan Julu
- d. Sebelah Timut berbatas dengan Desa Darussalam

2. Karakteristik Masyarakat Kelurahan Sipolu-Polu

Pada dasarnya setiap masyarakat memiliki karakteristik yang dapat di bedakan dengan melakukan penggolongan hal ini berguna bagi peneliti dalam melakukan analisis pembahasan dan mendeskripsikan data-data yang dikumpulkan di lapangan peneliti. Untuk mengetahui bagaimana profil penduduk Kelurahan Sipolu-polu.

Tabel 4.1
Data Profil Kelurahan Sipolu-Polu

NO	Umur/Tahun	Laki-laki (Orang)	Perempuan (Orang)	Jumlah (Orang)
1	0-9	1.259	1.368	2.627
2	10-19	1.461	1.753	3.214
3	20-29	782	865	1.647
4	30-39	674	792	1.467

5	40-49	589	608	1.197
6	50-59	421	472	893
7	60-69	92	146	238
8	70 Keatas	37	59	96
Jumlah		5.315	6.064	11.379

Sumber: Data Profil kantor Kelurahan Sipolu-polu

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa masyarakat Kelurahan Sipolu-polu berjumlah 11.379 jiwa, jika dilihat dari jenis kelamin Laki-laki berjumlah 6.046 jiwa.

Tabel 4.2
Jenis Pekerjaan Masyarakat Kelurahan Sipolu-polu

NO	Jenis Pekerjaan	Jumlah (Orang)
1	PNS (Keseluruhan)	1572
2	TNI/POLRI	42
3	Karyawan	94
4	Petani	713
5	Pedagang	782
6	Bengkel	26
7	Tidak menetap	694
Jumlah		2.0840

Sumber: Dari kantor Kelurahan Sipolu-Polu

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa masyarakat Kelurahan Sipolu-polu Kecamatan Panyabungan memiliki pekerjaan mata pencarian yang berbeda.

Dalam penelitian ini jumlah populasi berdasarkan penduduk di Kelurahan Sipolu-polu yaitu 11.379 jiwa. Jumlah sampel dipilih dari jenis

pekerjaan Petani, PNS, Mahasiswa dan Pedagang yang berjumlah 2.266 jiwa. Dari jumlah sampel ini peneliti dapat memilih siapa saja yang mampu memberikan informan tentang bagaimana Persepsi, Sikap dan Perilaku masyarakat Kel, Sipolu-polu terhadap produk Tabungan IB Muamalat Prima pada Kantor Cabang Pembantu Panyabungan.

Adapun pengelolaan masyarakat Kelurahan Sipolu-polu yang dijadikan informan adalah 50 orang, dapat dilihat dari jenis kelamin, usia, pendidikan dan pekerjaan.

Berikut hasil dari pengelompokan peneliti yang dijadikan sampel pada masyarakat Kelurahan Sipolu-polu sebagai berikut:

a. Jenis kelamin

Karakteristik yang dijadikan sebagai informan penelitian di masyarakat Kelurahan Sipolu-polu adalah laki-laki dan perempuan dimana jenis kelamin ini dapat menentukan jawaban pertanyaan peneliti. Tujuannya adalah untuk dapat menelusuri persepsi, sikap dan perilaku dari informan laki-laki dan perempuan. Untuk mengetahui gambaran jenis kelamin penelitian dengan jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Karakteristik Informan Berdasarkan Jenis Kelamin

NO	Jenis Kelamin	Frekuensi (Orang)	Presentase (%)
1	Laki-laki	28	56
2	Perempuan	22	44
Jumlah		50	100

Sumber: Diolah dari data identitas informan penelitian berdasarkan jenis kelamin

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah laki-laki yang dijadikan sebagai informan penelitian di Kelurahan Sipolu-polu adalah 28 orang dengan jumlah presentase 56% sedangkan perempuan sebanyak 22 orang dengan peresentase sebesar 44% dari seluruh jumlah subjek penelitian.

b. Usia

Informan di bagi dalm 4 yaitu kelompok usia 20-29 tahun, kelompok usia 30-39 tahun, kelompok 40-49 tahun dan kelompok usia 50-59 tahun.

Tabel 4.4
Karakteristik Informan Berdasarkan Usia

No	Tingkat Usia	Frekuensi (Orang)	Presentase (%)
1	20-29	14	28
2	30-39	18	36
3	40-49	9	18
4	50-59	9	18
Jumlah		50	100

Sumber: Diolah dari data identitas informan penelitian

Dari tabel diatas, diketahui bahwa informan yang mempunyai jumlah terbanyak berdasarkan karakteristik usia adalah informan yang berusia 20-29tahun berjumlah 14 orang atau 28% dari keseluruhan informan, informan yang berusia 30-39 tahun berjumlah 18 orang atau 36 % dari keseluruhan informan, informan yang berusia 40-49 tahun berjumlah 9 orang atau 18 % dari keseluruhan informan, informan yang berusia 50-59 tahun berjumlah 18 orang atau 18% dari keseluruhan informan.

c. Pendidikan

Karakteristik yang dijadikan sebagai informan penelitian di masyarakat Kelurahan Sipolu-polu Kecamatan Panyabungan dapat dikelompokkan ke dalam 4 kelompok yaitu informan yang berpendidikan SD, SMP, SMA, dan S1. Pendidikan informan dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.5
Karakteristik Informan Berdasarkan Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Frekuensi (Orang)	Presentase (%)
1	SD	4	8
2	SMP	7	14
3	SMA	23	46
4	S1	16	32
Jumlah		50	100

Sumber: Diolah dari data identitas informan tentang pendidikan

Dari tabel diatas diketahui bahwa informan berdasarkan pendidikan adalah tingkat pendidikan SD adalah berjumlah 4 orang atau 8% berdasarkan tingkat pendidikan SMP adalah berjumlah 7 orang atau 14% berdasarkan tingkat pendidikan SMA berjumlah 23 orang atau 46% berdasarkan tingkat pendidikan S1 berjumlah 16 orang atau 32% dari keseluruhan informan.

d. Pekerjaan

Informan dikelompokkan kedalam lima kelompok yaitu informan yang berstatus Mahasiswa/Pelajar, informan yang bekerja sebagai pegawai Negeri Sipil, informan yang bekerja sebagai Pengusaha/Wiraswasta, informan yang bekerja dengan Petani, informan yang bekerja POLRI.

Tabel 4.6
Karakteristik Informan Berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Frekuensi (Orang)	Presentase (%)
1	Pelajar/mahasiswa	6	12
2	PNS	9	18
3	Pengusaha/wirausaha	29	58
4	Petani	5	10
5	POLRI	1	2
Jumlah		50	100

Sumber: Diolah dari data tingkat pekerjaan informan penelitian

Dari tabel diatas diketahui bahwa informan yang memiliki pekerjaan sebagai Pelajar/Mahasiswa sebanyak 6 orang atau 12% dari keseluruhan informan, informan yang memiliki pekerjaan PNS sebanyak 9 orang atau 18% dari keseluruhan informan, informan yang memiliki pekerjaan Pengusaha/Wiraswasta sebanyak 29 orang atau 58% dari keseluruhan informan, informan yang memiliki pekerjaan Petani sebanyak 5 orang atau 10% dari keseluruhan informan, informan yang memiliki pekerjaan POLRI sebanyak 1 orang atau 2% dari keseluruhan informan.

B. Gambaran Umum Tentang Bank Muamalat Indonesia

1. Sejarah Bank Muamalat Cabang Pembantu Panyabungan

Gagasan pendirian Bank Muamalat berawal dari Loka Karya bunga bank dan perbankan yang diselenggarakan Majelis Ulama Indonesia (MUI) pada tanggal 18 sampai dengan 20 Agustus 1990 di Cisarua Bogor. Ide ini berlanjut dalam Musyawarah Nasional IV MUI di

Hotel Sahid Jaya, Jakarta pada tanggal 22 sampai dengan 25 Agustus 1990. Kemudian diteruskan dengan pembentukan kelompok kerja untuk mendirikan Bank Murni Syariah pertama di Indonesia. Realisasinya dilakukan pada tanggal 1 November 1991 yang ditandai dengan penandatanganan akta pendirian PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk di Hotel Sahid Jaya berdasarkan Akta Notaris Nomor 1 Tanggal 1 November yang dibuat oleh Notaris Yudo Paripurno, SH dengan izin Menteri Kehakiman Nomor C2.2413.T.01.01 tanggal 21 Maret 1992. Bank Muamalat Indonesia, Tbk didirikan pada 24 Rabiul Tsani 1412 H/1 November 1991, diprakarsai oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan Pemerintah Indonesia, dan memulai kegiatan operasinya pada 27 Syawal 1412 H/1 Mei 1992. Dengan dukungan nyata dari eksponen Ikatan Cendekiawan Muslim (ICMI) se Indonesia dan beberapa pengusaha muslim, pendirian Bank Muamalat juga mendapat dukungan nyata dari masyarakat, terbukti dari komitmen pembelian saham perseroan senilai Rp. 84 Milyar pada saat penandatanganan akta pendirian Perseroan.

Selanjutnya, pada acara silaturahmi peringatan pendirian tersebut di Istana Bogor, diperoleh tambahan komitmen dari masyarakat Jawa Barat yang turut menanam modal senilai Rp. 106 Milyar.¹

Sedangkan pendirian PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk Kantor Cabang Pembantu Panyabungan berawal pada saat penduduk atau masyarakat di Panyabungan mengusulkan pembangunan bank yang

¹Muamalat Indonesia, *Laporan Tahunan* (Annual Report) 2013, (Jakarta: BMI, 2013), hal.16-20

berbasis Islami. Hal ini dikarenakan rata-rata penduduk Panyabungan adalah beragama Islam. Dengan kepercayaannya para penduduk mengusulkan agar bank berbasis Islam didirikan di daerah mereka.

Berselang beberapa tahun, tepat pada tanggal 22 Desember 2004 Bank Muamalat resmi dibuka di Kabupaten Mandailing Natal Panyabungan. Pendirian bank ini diresmikan oleh bapak Ir. Fauzi selaku Branch Manager Bank Muamalat Cabang Padangsidempuan.

Pada awal pendiriannya Bank Muamalat Kantor Cabang Pembantu Panyabungan ini merupakan Kantor Kas Muamalat yang di ketuai oleh bapak Ir. Fauzi selaku Branch Manager Bank Muamalat Cabang Padangsidempuan, yang setiap minggunya kantor kas ini didatangi oleh pengawas dari kantor Cabang Padangsidempuan.

Kantor kas Panyabungan ini hanya berfungsi sebagai pengumpul dana dari masyarakat. Pada saat itu kantor kas hanya menerima tabungan dari masyarakat tanpa adanya pembiayaan yang disalurkan.

Kantor kas Panyabungan berubah menjadi Kantor Cabang Pembantu Panyabungan pada tahun itu juga tepatnya pada tahun 2004 yang pada saat itu dipimpin oleh Ibu Retha Anhar dan kemudian digantikan oleh Bapak Amir Hamja Siregarn sampai sekarang yang menyandang jabatan sebagai Sub Branch Manager (SBM) di Panyabungan. Pada saat perubahan dari kantor kas menjadi kantor Cabang Pembantu ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi yaitu:

- a) Meningkatkan dana pihak ketiga (DPK)
- b) Meningkatkan kesehatan bank yang pada saat itu *non performing finance* nya maksimal mencapai tiga.
- c) Meningkatkan *outstanding*. Saat perubahan dari kantor kas menjadi kantor cabang Pembantu, maka fungsinya sedikit bertambah. Tidak hanya dibebankan tanggung jawab untuk mengumpulkan dana pihak ketiga/dana masyarakat, tetapi juga menyalurkan pembiayaan kepada masyarakat dan memberikan jasa-jasa lainnya.

2. Visi dan Misi Bank Muamalat Indonesia

Sebagai lembaga keuangan perbankan yang berbasis syariah, maka visi dan misi PT Bank Muamalat Indonesia Tbk adalah sebagai berikut:²

- a) Visi Bank Muamalat Indonesia

“ The Best Islamic Bank and Top 10 Bank in Indonesia with Strong Regional Presence ”

- b) Misi Bank Muamalat Indonesia

“Membangun lembaga keuangan syariah yang unggul dan berkesinambungan dengan penekanan pada semangat kewirausahaan berdasarkan prinsip kehati-hatian, keunggulan sumber daya manusia yang Islami dan profesional serta orientasi investasi yang inovatif untuk memaksimalkan nilai kepada seluruh pemangku kepentingan.”²

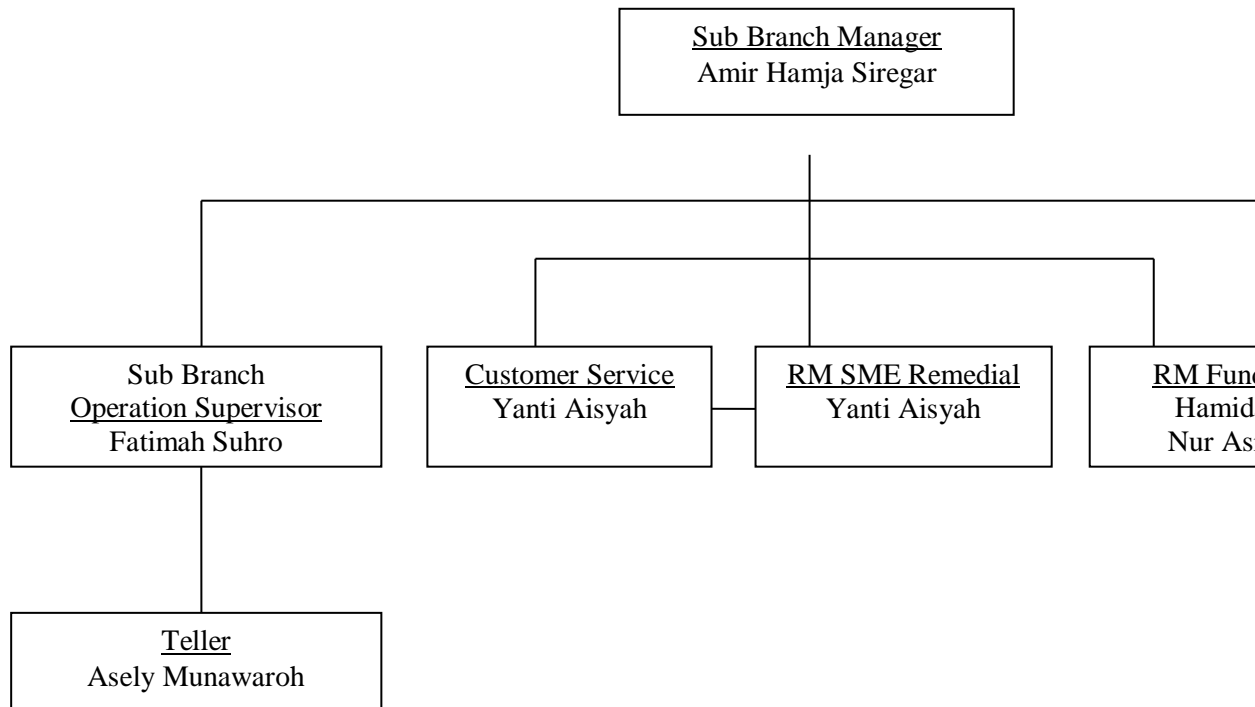
²Muamalat Indonesia, Laporan Tahunan (Annual Report) 2013, (Jakarta: BMI, 2013), hal.13

3. Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi adalah suatu susunan dan yang menghubungkan tiap bagian secara posisi yang ada pada perusahaan dalam menjalin kegiatan operasional untuk mencapai tujuan organisasi. Struktur organisasi PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk KCP Panyabungan menerapkan struktur organisasi ini yaitu aliran wewenang langsung dari top manajemen kepada manajemen di bawahnya. Struktur organisasi ini dapat dibuat cepat karena pemimpin perusahaan memiliki kewenangan langsung dalam mengawasi bawahannya. Kelemahan dari model ini adalah tanggung jawab dipikul seluruhnya oleh pimpinan perusahaan, walaupun pimpinan perusahaan tersebut memiliki keterbatasan dalam keahlian tertentu.³

³Sadono Sukirno, dkk, *Pengantar Bisnis* (Jakarta: Prenada Media Grup, 2004), hlm. 131.

Gambar 4.1
Struktur Organisasi PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk KCP Panyabungan



C. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Persepsi Masyarakat Kelurahan Sipolu-polu Terhadap Produk

Tabungan Ib Muamalat Prima

Pada hakikatnya persepsi adalah satu proses aktivitas seseorang dalam memberikan, penilaian, pendapat, sesuatu berdasarkan informasi yang di persepsikan, sehingga dapat menerima dan menyadap informasi dari lingkungan sekitar. Seperti halnya masyarakat Kelurahan Sipolu-polu tentu memiliki, penilaian, pendapat, merasakan produk perbankan syariah yang dijadikan sebagai alat transaksi berbagai kebutuhan, sebab apa yang dirasakan ketika menjadi nasabah bank syariah tentu akan menjadi suatu indikator adanya persepsi dalam diri setiap nasabah bank syariah.

a. Penilaian Masyarakat Terhadap Produk Tabungan IB Muamalat Prima

Masyarakat Kelurahan Sipolu-polu menggunakan Produk Tabungan IB Muamalat Prima karena adanya penilaian yang lebih positif dari Produk Tabungan IB Muamalat Prima maupun sebaliknya adanya penilaian negatif terhadap produk ini. Berikut penilaian masyarakat terhadap Produk Tabungan IB Muamalat Prima:

Menurut Bapak Abdul selaku Wirasewasta bahwa:

Produk Tabungan IB Muamalat Prima menggunakan bunga berbeda dengan produk di bank lain adalah dari cara pembayaran dan mahal nya biaya untuk produk ini. Menurut informasi tentang Produk Tabungan IB Muamalat Prima masih sangat mahal khususnya masyarakat sipolu-polu sehingga masyarakat tidak memnngunakan produk ini. Hal ini yang

membuat saat ini belum menggunakan produk Tabungan IB Muamalat Prima.⁴

Hal serupa juga di alami oleh Ibuk Rini yang seorang PNS bahwa:

Ia masih belum begitu paham tentang produk Tabungan IB Muamalat Prima. Beliau menilai bahwa produk ini masih sama dengan produk di bank konvensional. Hal inilah yang membuat beliau tidak menggunakan produk Tabungan IB Muamalat Prima beliau pahami pemberian promosi kemasyarakat tentang produk ini hanyalah rutinitas saja.⁵

Penilaian berbeda dari Ibuk Sanah yang mengatakan bahwa:

Beliau berkata lebih tertarik menggunakan produk Tabungan IB Muamalat Prima karena lebih menguntungkan bagi masyarakat khususnya masyarakat Kelurahan Sipolu-polu karena produk ini menggunakan prinsip syariah/Islam. Beliau menilai bahwa syariah itu lebih menguntungkan dari pada produk yang ada di bank konvensional dan pelayanan dan transaksinya juga sangat baik.⁶

sedangkan Ibuk Pipah yang mengatakan bahwa:

Beliau tidak tertarik dengan produk Tabungan IB Muamalat Prima karena beliau dalam kehidupannya dan segala transaksi keuangannya tidak pernah menggunakan bank dan tidak mautau tentang produknya, menurutnya sistem di bank itu tidak ada yang tidak menggunakan bunga.⁷

Berbeda dengan Bapak Amran Rangkuti yang menilai bahwa “Produk Tabungan IB Muamalat Prima sama saja dengan produk yang ada di bank konvensional tidak ada bedanya baginya meskipun itu

⁴Apdul selaku wiraswasta dan Warga Kelurahan Sipolu-Polu Kecamatan Panyabungan Wawancara pribadi pada tanggal 17 Januari 2019.

⁵Rini selaku PNS dan Warga Kelurahan Sipolu-Polu Kecamatan Panyabungan Wawancara pribadi pada tanggal 16 Januari 2019.

⁶Sanah selaku wiraswasta dan Warga Kelurahan Sipolu-polu panyabungan Wawancara pribadi pada tanggal 17 Januari 2019.

⁷Pipah selaku PNS dan Warga Kelurahan Sipolu-Polu Kecamatan Panyabungan Wawancara pribadi pada tanggal 16 Januari 2019.

produk bank syariah maupun konvensional tetap mencari keuntungan yang lebih tinggi.”⁸

b. Pedapat Masyarakat Terhadap Produk Tabungan IB Muamalat Prima

Menurut masyarakat Kelurahan Sipolu-polu Bank Muamalat harus lebih mensosialisasikan atau mempromosikan lagi produk Tabungan IB Muamalat Prima kepada masyarakat agar masyarakat lebih mengetahui dan paham lagi tentang produk Tabungan IB Muamalat Prima sehingga masyarakat tidak menganggap bahwa produk Tabungan IB Muamalat Prima sama dengan produk di bank konvensional.

Menurut Bapak Muhammad soleh, bahwa:

Beliau belum mengetahui tentang produk Tabungan IB Muamalat Prima karena beliau melakukan kegiatan keuangan di bank konvensional. Menurut, anggapan masyarakat terhadap Tabungan IB Muamalat Prima sangat rumit dan syaratnya juga rumit yang membuat masyarakat tidak banyak yang mengenal produk Tabungan IB Muamalat prima ini, hingga membuat ragu bagi masyarakat.⁹

Sedangkan menurut Bapak Siswanto dan Bapak Talin produk Tabungan IB Muamalat Prima adalah:

Wadah atau tempat transaksi keuangan yang sesuai dengan syariah Agama menurutnya produk Tabungan IB Muamalat Prima ini sangat cocok bagi masyarakat khususnya masyarakat Kelurahan Sipolu-polu karena masyarakat kebanyakan pekerjaannya adalah pedagang.¹⁰

⁸Amran Rangkuti selaku wiraswasta dan Warga Kelurahan Sipolu-Polu Kecamatan Panyabungan Wawancara pribadi pada tanggal 18 Januari 2019.

⁹Muhammad Soleh selaku wiraswasta dan Warga Kelurahan Sipolu-Polu Kecamatan Panyabungan Wawancara pribadi pada tanggal 16 Januari 2019.

¹⁰Siswanto dan Talin selaku wiraswasta dan Warga Kelurahan Sipolu-Polu Kecamatan Panyabungan Wawancara pribadi pada tanggal 16 Januari 2019.

Bapak Riswan dan Bapak Ahmad juga seorang PNS juga berpandangan yang sama bahwa:

Produk Tabungan IB Muamalat Prima sangat menguntungkan dibanding produk lain di bank konvensional produk ini juga memberikan bagi hasil yang sangat baik bagi dirinya karena beliau pernah memakai Produk Tabungan IB Muamalat Prima, dan pelayanannya juga sangat bagus di banding bank lainnya.¹¹

Sedangkan Ibu Siti Aisyah yang seorang Wiraswasta berpendapat bahwa:

Produk Tabungan IB Muamalat Prima sangat bagus karena beliau ingin menabung di bank Muamalat Tbk, Kantor Cabang Pembantu Panyabungan beliau ingin menggunakan produk ini karena tidak mengandung unsur riba, dan juga biayanya per bulan tidak mahal.¹²

Ibu Nurhamida dan Ibu Tuty Nasution juga berpendapat yang sama mengenai Produk Tabungan IB Muamalat Prima bahwa:

Baginya Produk Tabungan IB Muamalat Prima saat ini sudah maju dan bisa menyaingi produk lain di bank lainnya yang telah lama ada. Beliau pun saat ini sedang menggunakan Produk Tabungan IB Muamalat Prima selama 2 tahun ini. Ia menggunakan Produk Tabungan IB Muamalat Prima karena memang pahan tentang produk ini dan pahan betul tentang bunga bank dan masalah mengenai pengelolaan keuangan sehingga hampir semua anggota keluarga menggunakan produk itu.¹³

¹¹Riswan dan Ahmad selaku wiraswasta dan Warga Kelurahan Sipolu-Polu Kecamatan Panyabungan Wawancara pribadi pada tanggal 18 Januari 2019.

¹²Siti Aisyah selaku wiraswasta dan Warga Kelurahan Sipolu-Polu Kecamatan Panyabungan Wawancara pribadi pada tanggal 17 Januari 2019.

¹³Nurhamidah dan Tuty Nasution selaku wiraswasta dan Warga Kelurahan Sipolu-Polu Kecamatan Panyabungan Wawancara pribadi pada tanggal 18 Januari 2019.

2. Sikap Masyarakat Kelurahan Sipolu-polu Terhadap Produk

Tabungan Ib Muamalat Prima

Pada hakekatna sikap adalah satu kecenderungan, perasaan untuk mendekati atau menghindari, positif dan negatif terhadap bagian sosial apakah itu institusi, pribadi, situasi ide konsep dan sebagainya. Seperti halnya masyarakat Kelurahan Sipolu-polu tentu memiliki kecenderungan, perasaan untuk mendekati atau menghindari produk perbankan syariah yang dijadikan sebagai alat transaksi berbagai kebutuhan, sebab apa yang di kecendrukan ketika menjadi nasabah bank syariah tentu akan menjadi suatu indikator adanya sikap dalam diri setiap nasabah bank syariah. Berikut kecenderungan, perasaan untuk mendekati atau menghindari produk IB Muamalat Prima dalam masyarakat Kelurahan Sipolu-polu.

Masyarakat Kelurahan Sipolu-polu tentu merasakan bagaimana Produk Tabungan IB Muamalat Prima dan bisa menilai produk itu baik atau tidak. Berikut bagaimana masyarakat Perasaan Masyarakat Terhadap Produk Tabungan IB Muamalat Prima.

Bapak Sainuddin, “merasakan Produk Tabungan IB Muamalat Prima sama dengan produk bank konvensional konsep yang sama dalam operasinya namun dimiliki istilah yang berbeda”¹⁴

Ibu Nova dan Ibu Aprilia merasakan bahwa Produk Tabungan IB Muamalat Prima ini:

¹⁴Sainuddin selaku wiraswasta dan Warga Kelurahan Sipolu-Polu Kecamatan Panyabungan Wawancara pribadi pada tanggal 16 Januari 2019.

Masih sedikit kurang bagus karena dalam istilah-istilah masih banyak yang kurang sesuai dengan prinsip syariah dan persyaratannya sangat ribet tidak semudah di bank lain jumlah ATMnya pun masih sangat sedikit sehingga kurang menarik minat masyarakat untuk menggunakan Produk Tabungan IB Muamalat Prima. Selain itu selama ini juga beliau tidak menggunakan produk bank syariah dan jarak bank konvensional lebih dekat dari rumahnya.¹⁵

Sedangkan menurut Muhammad Yunus Mahasiswa UMSU beliau mengatakan bahwa:

Beliau mengatakan menggunakan produk bank konvensional itu lebih baik dan lebih menguntungkan dari pada produk IB Muamalat Prima di PT. Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Panyabungan dan produk ini juga setoran awalnya juga agak mahal dibanding produk di bank konvensional, beliau juga mengatakan bahwa produk apapun itu maupun di bank konvensional sama saja mengambil bunga.¹⁶

Sedangkan menurut Bapak Rudi bahwa:

Beliau belum ingin beralih ke produk Tabungan IB Muamalat Prima ini karena masih setia dengan produk bank konvensional yang saat ini digunakannya. Beliau masih kurang percaya pada produk IB Muamalat Prima. Karena masih bingung dengan sistem yang ada di produk IB Muamalat Prima.¹⁷

Menurut Ibu Hamidah “beliau kurang paham dengan sistem yang ada dalam produk IB Muamalat Prima ini karena dirinya selama ini tidak pernah menggunakan produk yang ada di bank manapun dan baginya bank manapun itu pasti ada bunga bank”¹⁸

¹⁵Nova dan Aprilia selaku wiraswasta dan Warga Kelurahan Sipolu-Polu Kecamatan Panyabungan Wawancara pribadi pada tanggal 18 Januari 2019.

¹⁶Muhammad Yunus selaku wiraswasta dan Warga Kelurahan Sipolu-Polu Kecamatan Panyabungan Wawancara pribadi pada tanggal 16 Januari 2019.

¹⁷Rudi selaku wiraswasta dan Warga Kelurahan Sipolu-Polu Kecamatan Panyabungan Wawancara pribadi pada tanggal 17 Januari 2019.

¹⁸Hamidah selaku wiraswasta dan Warga Kelurahan Sipolu-Polu Kecamatan Panyabungan Wawancara pribadi pada tanggal 16 Januari 2019.

Menurut Bapak Zulpahmi bahwa “produk Tabungan IB Muamalat prima ini sangat efisien dan sangat membantu masyarakat Kelurahan Sipolu-polu dalam hal meningkatkan perekonomian masalah keuangan”¹⁹.

Berbeda dengan Bapak Jamal dan Bapak Rido bahwa:

Ia tidak ada ketertarikan pada Tabungan IB Muamalat prima karena menurutnya selain mengandung unsur riba keutungan bank dalam memberikan bagi hasilnya juga sangat rendah membuat masyarakat menjadi kurang puas dengan apa yang mereka terima dari modal awalnya yang sangat tinggi.²⁰

Sedangkan menurut Ibu Sahra seorang petani bahwa:

Ia tidak pernah tahu produk Tabungan IB Muamalat prima ini karena beliau belum pernah berhubungan dengan bank apalagi dengan memakai produk bank dan beliau tidak ingin berhubungan dengan bank karena bank menurutnya mengandung bunga maupun itu bank syariah ataupun konvensional.²¹

Berbeda dengan Bapak Ruslam yang mengatakan bahwa:

Beliau sangat ingin menggunakan produk Tabungan IB Muamalat prima, karena beliau tidak begitu paham dengan persyaratan dan sistemnya beliau tidak menggunakan Tabungan IB Muamalat prima ini untuk bisnisnya.²²

3. Perilaku Masyarakat Kelurahan Sipolu-polu Terhadap Produk

Tabungan IB Muamalat Prima

¹⁹Zulpahmi selaku PNS dan Warga Kelurahan Sipolu-Polu Kecamatan Panyabungan Wawancara pribadi pada tanggal 18 Januari 2019.

²⁰Jamal dan Rido selaku wiraswasta dan Warga Kelurahan Sipolu-Polu Kecamatan Panyabungan Wawancara pribadi pada tanggal 16 Januari 2019.

²¹Sahra selaku petani dan Warga Kelurahan Sipolu-Polu Kecamatan Panyabungan Wawancara pribadi pada tanggal 16 Januari 2019.

²²Ruslam selaku PNS dan Warga Kelurahan Sipolu-Polu Kecamatan Panyabungan Wawancara pribadi pada tanggal 17 Januari 2019.

Pada hakekatnya perilaku adalah respon atau reaksi seseorang terhadap rangsangan dari luar. Seperti halnya masyarakat Kelurahan Sipolu-polutentu memiliki respon atau reaksi dari produk perbankan syariah yang dijadikan sebagai alat transaksi berbagai kebutuhan, sebab apa yang di respon ketika menjadi nasabah bank syariah tentu akan menjadi suatu indikator adanya perilaku dalam diri setiap nasabah bank syariah. Berikut reaksi atau respon kepada produk IB Muamalat Prima dalam masyarakat Kelurahan Sipolu-polu.

Menurut Bapak Salohot Tabungan IB Muamalat Prima ini adalah

Tabungan ini tidak menggunakan bunga segala transaksinya menggunakan prinsip syariah. Produk ini seharusnya mampu menempatkan dirinya di tengah-tengah masyarakat sehingga mampu menyahterakan masyarakat di sekitarnya khususnya masyarakat yang ada di Kelurahan Sipolu-polu. Menurutnya produk ini belum dapat meyakinkan masyarakat sebagai produk yang benar benar baik untuk masyarakat dan merupakan lembaga yang produk yang menjadi pilihan utama.²³

Menurt Bapak Jaluddin Tabungan IB Muamalat Prima ini adalah

Tabungan ini dapat menjadi solusi alternatif dari pada produk lain yang ada selama ini. Produk Tabungan IB Muamalat Prima ini yang lebih menguntungkan, namun dirinya juga masih belum banyak yang mengetahui tentang adanya produk Tabungan IB Muamalat Prima dan ke baikan produk ini sehingga juga belum beralih ke produk ini.²⁴

Berbeda dengan Ibu Sehati yang mengatakan bahwa:

²³Salohot selaku Wiraswasta dan Warga Kelurahan Sipolu-Polu Kecamatan Panyabungan Wawancara pribadi pada tanggal 16 Januari 2019.

²⁴Jalaluddin seselaku POLRI dan Warga Kelurahan Sipolu-Polu Kecamatan Panyabungan Wawancara pribadi pada tanggal 16 Januari 2019.

Produk Tabungan IB Muamalat Prima ini yang lebih menguntungkan dari pada produk lain, menurut sistem yang di terapkan oleh bank Muamalat sangat membantu dalam membantunya dalam menyimpan tabungan ini lebih murah biaya administrasi perbulan, yang biasa di gunakan dalam produk bank Muamalat. Hal ini lah yang membuat produk ini lebih dikenal dalam masyarakat khususnya Kelurahan Sipolu-polu sendiri.²⁵

Sedangkan Bapak firdaus yang mengatakan bahwa:

Produk Tabungan IB Muamalat Prima ini sedikit mengandung unsur yang tidak syariah dan kurang profesional dalam membuat pelayanan karena beliau pernah memakai Tabungan IB Muamalat untuk melakukan transaksi diluar Negeri namun pada saat itu terjadi masalah mengenai katu ATM yang tidak bisa digunakan waktu itu sehingga saya tidak menyukai produk ini.²⁶

Menurut Bapak Amin Lubis bahwa:

Respon beliau terhadap produk Tabungan IB Muamalat Prima ini kurang memuaskan kaerna kurangnya promosi dan loyalitas dari produk ini masih banyak masyarakat yang belum mengetahui sistem dalam produk ini sehinga beliau sendiri tidak tertarik untuk memakai produk tersebut dalam melakukan transaksi keuangan.²⁷

Sedangkan menurut Ibu Tika bahwa respon beliau mengatakan

“produk Tabungan IB Muamalat Prima sagat bagus bagi masyarakat khususnya masyarakat Kelurahan Sipolu-polu yang masyarakatnya dominan pekerjaanya pedagang produk Tabungan IB Muamalat Prima cocok untuk bisnis”.²⁸

²⁵Ibu Sehati selaku PNS dan Warga Kelurahan Sipolu-Polu Kecamatan Panyabungan Wawancara pribadi pada tanggal 17 Januari 2019.

²⁶Firdaus selaku wiraswasta dan Warga Kelurahan Sipolu-Polu Kecamatan Panyabungan Wawancara pribadi pada tanggal 17 Januari 2019.

²⁷Amin selaku wiraswasta dan Warga Kelurahan Sipolu-Polu Kecamatan Panyabungan Wawancara pribadi pada tanggal 18 Januari 2019.

²⁸Tika selaku wiraswasta dan Warga Kelurahan Sipolu-Polu Kecamatan Panyabungan Wawancara pribadi pada tanggal 18 Januari 2019.

Sedangkan Bapak Rendi yang menyatakan “responnya terhadap produk Tabungan IB Muamalat Prima tidak begitu tertarik karna selain bagi hasilnya yang sangat tinggi bagi bank juga setoran awalnya yang sangat mahal dan susah dijangkau oleh masyarakat.”²⁹

Pada hakikatnya persepsi, sikap dan perilaku merupakan sebuah proses yang aktif dalam diri manusia untuk memilih, mengelompokkan, serta memberikan makna pada informasi yang diterimanya sehingga dapat memperoleh pengetahuan. Persepsi, sikap dan perilaku digunakan untuk mengungkapkan tentang pengalaman terhadap suatu benda sehingga dapat melahirkan penilaian, pendapat, kecenderungan dan reaksi. Seperti halnya masyarakat Kelurahan Sipolu-polu panyabungon memiliki persepsi, sikap dan perilaku terhadap produk Tabungan IB Muamalat Prima sebagai pilihan perbankan yang dijadikan sebagai alat transaksi berbagai kebutuhan. Proses ini tentu setiap individu memiliki penilaian atau pendapat selama menggunakan produk Tabungan IB Muamalat Prima, karena apa yang dirasakan ketika menjadi nasabah bank tentu akan adanya persepsi, sikap dan perilaku, yang berbeda dalam diri setiap orang.

Persepsi, sikap dan perilaku masyarakat Kelurahan Sipolu-polu terhadap produk Tabungan IB Muamalat Prima secara umum dapat dikategorikan baik karna masyarakat melihat pelayanan yang baik dan sopan dibanding pelayanan lain salah satu contohnya pakaian perempuan

²⁹Rendi selaku wiraswasta dan Warga Kelurahan Sipolu-Polu Kecamatan Panyabungon Wawancara pribadi pada tanggal 17 Januari 2019.

yang sopan dibanding bank lain, karyawan juga wajib salam ketika nasabah datang tapi masyarakat di Kelurahan Sipolu-polumasih minim karena kurangnya sosialisasi dari pihak PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, Kantor Cabang Panyabungan.

Pada umumnya suatu pengetahuan selalu berkaitan dengan pengalaman pribadi secara langsung, dari sebuah pengalaman itulah maka seseorang akan mengetahui dan mengerti suatu keadaan yang sedang dialami maupun yang telah terjadi pengalaman dari informan secara pribadi dapat menghasilkan sebuah persepsi, sikap dan perilaku. Persepsi, sikap dan perilaku mereka terhadap produk Tabungan IB Muamalat Prima, masyarakat Kelurahan Sipolu-poluyang menjadi informan berdasarkan pengalaman mereka memiliki rekening di PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, Kantor Cabang Panyabungan atau bank lain dan yang tidak berhubungan dengan bank. Dari tabel berikut.

Tabel 4.7
Nama informan pemilikan rekening di PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, Kantor Cabang Panyabungan serta bank lain

No	Nama	Bank Muamalat	Bank Lain
1	Sainudin	✓	
2	Nova	-	✓
3	Muhammad Yunus	-	✓
4	Rudi	-	✓
5	Zulpahmi	✓	-
6	Jamal	-	✓
7	Sahra	-	✓
8	Ruslam	-	-
9	Amin	✓	-
10	Tika	-	-
11	Rendi	✓	-
12	Nurhamidah	-	✓
13	Siti Aisyah	-	✓
14	Riswan	✓	-

15	Siswanto	-	-
16	Muhammad Soleh	✓	-
17	Amran Rangkuti	-	✓
18	Sanah	-	✓
19	Sanah	✓	-
20	Rini	-	✓
21	Apdul	✓	-
22	Firdaus	-	✓
23	Sehati	-	✓
24	Jaluddin	-	✓
25	Salohot	✓	-
26	Parman	-	✓
27	Rani	-	-
28	Ruri Lubis	✓	-
29	Juli Lubis	-	✓
30	Nur Holida Lubis	-	✓
31	Sakinah	✓	-
32	Atika	-	-
33	Aprilia	-	✓
34	Rohimah	-	-
35	Amin Lubis	-	-
36	Talin	-	✓
37	Tuty Nasution	-	✓
38	Dani	-	✓
39	Ahmad	-	-
40	Aprilia Handayani	-	✓
41	Hawa	-	-
42	Khana Lubis	-	✓
43	Nur Padilah	-	✓
44	Rido	-	✓
45	Makmur	-	-
46	Juni Lubis	-	✓
47	Sri Mariani	-	-
48	Apipah	-	✓
49	Mitak Nasution	-	✓
50	Dinda Kurniawan	-	✓

sumber: Hasil penelitian di masyarakat Kelurahan Sipolu-polutahun 2018-1019

Berdasarkan tabel 9. Di atas masyarakat yang menggunakan jasa bank sangat bervariasi masyarakat Kelurahan Sipolu-polu sendiri banyak yang menggunakan produk lain di bank lain. Maka dari data di atas nama informan yang memiliki rekening di PT. Bank Muamalat

Indonesia Tbk. Kantor Cabang Panyabungan 11 orang dengan persentase 22% rekening sedangkan di bank lain adalah 32 orang dengan persentase 64% sedangkan yang tidak memiliki rekening berjumlah 12 orang dengan persentase 24% dengan demikian yang paling banyak adalah yang menggunakan jasa bank lain yaitu sebanyak 32 orang dengan persentase 64%.

Sebagai narasumber Bapak Muhammad Ikbal S.sos adalah sebagai Kepala Lurah di Kelurahan Sipolu-polu, peneliti menanyai tanggapan terhadap masyarakat Kelurahan Sipolu-polu yang lebih banyak memilih produk lain karena mereka lebih dulu mengenal produk lain di bank lain dari pada produk PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Kantor Cabang Panyabungan ada di Kecamatan Panyabungan. adapun tanggapan bapak Muhammad Ikbal yaitu adanya hubungan atau keterkaitan terhadap pekerjaan dengan bank lain dari pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Kantor Cabang Panyabungan dan mereka tidak mengetahui tentang produk IB Muamalat Prima dan kenyamanan transaksinya kepuasan pelayanannya.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Persepsi Masyarakat Kelurahan Sipoli-polu Panyabungan Terhadap Produk Tabungan IB Muamalat Prima

Dari hasil wawancara di atas dapat di simpulkan bahwa persepsi masyarakat Kelurahan Sipo-polu berpenilaian bahwa Produk Tabungan IB Muamalat Prima ini sama saja dengan produk bank lain karena sama-

sama mengadakan bunga dan tidak sesuai dengan prinsip syariaah. Sedangkan pendapat masyarakat Kelurahan Sipo-polu terhadap Produk Tabungan IB Muamalat Prima ini bahwa, masyarakat menyukai produk tabungan ini dan sangat menguntungkan bagi masyarakat Kelurahan Sipo-polu sendiri

2. Sikap Masyarakat Kelurahan Sipoli-polu Panyabungan Terhadap Produk Tabungan IB Muamalat Prima

Dari hasil penelitian tentang sikap bahwa masyarakat Kelurahan Sipolu-polu masih banyak belum mengetahui tentang produk Tabungan IB Muamalat prima karena kurangnya informasi-informasi mengenai produk ini dari PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, Kantor Cabang Panyabungan dan masih banyak masyarakat yang menggunakan produk lain .

3. Perilaku Masyarakat Kelurahan Sipoli-polu Panyabungan Terhadap Produk Tabungan IB Muamalat Prima

Dari hasil tentang perilaku bahwa bahwa masyarakat Kelurahan Sipolu-polu masih banyak belum mengetahui tentang produk Tabungan IB Muamalat prima karena kurangnya pelayanan, promosi dan sosialisasi mengenai produk ini dari PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, Kantor Cabang Panyabungan.

E. Keterbatasan Hasil Penelitian

Seluruh hasil kegiatan penelitian dalam penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang sudah ditetapkan dalam

metodolode penelitian, hal ii dimaksud agar hasil yang di peroleh benar-benar objrktif dan sistematis. namun penelti berusaha agar keterbatasan ini tidak sampai mengurangi makna dari hasi penelitian yang telah di peroleh.

Adapun keterbatasan dihadapi selama peneliti dan penyusunan skripsi ini adalah keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti yang masih kurang. keterbatasan waktu serta dana penelitian yang tidak mencukupi untuk penilaian lebih lanjut. dalam melakukan wawancara penulis tidak mengetahui tentang kejujuran responden dalam memberikan jawaban setiap pertanyaan yang diberikan sehingga mempengaruhi data.

walaupun demikian peneliti, peneliti berusaha sekuat tenaga agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini akhirnya dean segala upaya, kerja keras dan bantuan semua pihak skripsi dapat di selesaikan.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang dilakukan, maka di peroleh kesimpulan berdasarkan penilaian, pendapat, sikap, dan perilaku masyarakat KelurahanSipolu-polu Panyabungan yang terdapat pada penelitian ini yaitu:

1. persepsi

faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi ada dua yaitu:

a. penilaian

Penilaian masyarakat KelurahanSipolu-polu terhadap produk Tabungan IB Muamalat Prima baik dan bagus selain pelayanan yang memuaskan pegawai PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, Kantor Cabang panyabungan ini sangat sopan dan ramah dalam bermasyarakat.

b. pendapat

Pendapat masyarakat KelurahanSipolu-polu terhadap produk Tabungan IB Muamalat Prima kurang mensosialisasikan produk-produk yang ditawarkan agar masyarakat lebih mengetahui produk yang ada dalam PT. Bank Muamalat IndonesiaTbk, Kantor Cabang panyabungan.

2. sikap

Sikap masyarakat KelurahanSipolu-polu terhadap produk Tabungan IB Muamalat Prima produk baik selain cara penjelasan mengenai produk ini

yang cukup jelas dan mudah dimengerti masyarakat juga termotivasi untuk menggunakan produk di PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, Kantor Cabang panyabungun

3. perilaku

Perilaku masyarakat KelurahanSipolu-polu terhadap produk Tabungan IB Muamalat Prima sangat mendukung dalam membantu perekonomian masyarakat KelurahanSipolu-polu dan masyarakat lain.

B. Saran-saran

Dari hasil penelitian maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada pihak PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, Kantor Cabang panyabungun melakukan sosialisasi, karena masih banyak masyarakat yang tidak mengetahui apa yang dinakan dengan bagi hasil dan masyarakat masih berangapan bahwa bunga bank itu sama dengan bank syariah cuman beda namanya. Pihak PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, Kantor Cabang panyabungun memberikan pemahaman bagi masyarakat tentang apa yang membedakan bagi hasil dengan bunga dan dari segi akad maupun prinsipnya.
2. Kepada masyarakat KelurahanSipolu-polu berharap penelitian ini dapat berguna bagi masyarakat sebagai bahan pengetahuan dan bahan pertimbangan bagaimana persepsi, sikap dan perilaku masyarakat KelurahanSipolu-polu terhadap produk Tabungan IB Muamalat prima hendaknya memahami apa saja yang harus dilakukan dalam memahami

keinginan masyarakat demi kemajuan perekonomian khususnya masyarakat Kelurahan Sipolu-polu Panyabungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman Saleh, *psikologu suatu pengantar dalam persepsi islam*, Jakarta: Fajar Interpratama, 2004
- Amiruddin dan Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004.
- Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Bank Muamalat Indonesia, *Annual Report*, Jakarta Muamalat Indonesia, 2013
- Burhan Bugin, *Analisis data penelitian kualitatif* Jakarta PT Raja Grafindo Persada, 2003.
- Cik Basir, *Penyelesaian Sengketa Perbankan Syariah di Pengadilan Agama dan Mahkamah Syariah*, Jakarta: kencana 2009.
- Danang Sunyoto. Teori, *Kuesioner dan Analisa Data Untuk Pemasaran dan Perilaku Konsumen*, Yogyakarta: Graha Ilmu. Cet 1, 2013.
- Departemen Agama, *AL-Quran dan Terjemah*, Jakarta: Toha Putra, 2005.
- Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*, Jakarta: PT. Jasa Grafindo Persada, 2013.
- Howard., *Kendler, Basic Psychology*, Philippines: Benyamin/Cummings, 1974
- <http://www.bankmuamalat.co.id/edukasi-perbankan/mengenal-akad-perbankan-syariah>.
- <http://www.bankmuamalat.co.id/tabungan-consumer/tabungan-ib-muamalat> pada tanggal 12 juni 2018, pukul 10:35 WIB.
- Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, Jakarta: Kencana Peranada Media Group, 2011.
- Karnen Permataatmadja dan Muhammad Syafi'i Antonio, *Apa dan Bagaimana Bank Islam*, Yogyakarta: PT. Dana Bakti Prima Yasa, 1992.
- Kasmir, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Khaerul Umar, *Manajemen Perbankan Syariah*, Bandung: Pustaka Setia, 2013
- Leo Siffman dan Lesline Lazar Kanuk, *Perilaku Konsumen*, Indonesia, PT. Macanan Jaya Cemerlang, 2000.

- Lexy J, maleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Posdakarya, 2000.
- Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, Jakarta: Raja Wali Press. 2009.
- Notoatmodjo Soekidjo, *pendidikan dan perilakukesehatan*, Jakarta:Rineka Cipta, 2003
- P Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004.
- Rangkuti Ahmad Nisar, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Ciptapustaka Medika, 2016.
- Ridwan Nurdin, *Akad-Akad fiqih Pada Perbankan Syariah di Indonesia (Sejarah, Konsep dan Perkembangannya)*, Banda Aceh: Yayasan Pena Banda Aceh, 2010.
- Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat*, Jakarta: PT Raja Grafinda Persada, 1997.
- _____, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R7B*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2005.
- Suharsimi Arikunto, *Peroses Penelitian Suatu Pendekatan Peraktek*, Jakarta: PT. Rineka cipta, 2002.
- Veithal Rivai, *kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*, Jakarta, Raja Wali Pers, 2010.
- Zainudin Ali, *Hukum Perbankan Syariah*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2008).

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama Lengkap : Anwar Rasyid
2. Nama Panggilan : Rasyid
3. Tempat/ Tgl. Lahir : Hutapungkut/ 11maret 1996
4. Agama : Islam
5. Jenis Kelamin :Laki-Laki
6. Anak Ke : 1 (Satu) Dari 2 (Dua) Bersaudara
7. Alamat :Hutapungkut Kel. Kotanopan
8. Kewarganegaraan : Indonesia
9. No. Telepon/Hp : 0822-7484-4664

B. LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

1. SD Negeri 207 Hutapungkut Julu (2002-2008)
2. SMP Negeri 3 Kotanopan (2008-2011)
3. SMK Negeri 2 Kotanopan (2011-2014)
4. Program Sarjana (S-1) Perbankan Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (2014-2019)

C. IDENTITAS ORANG TUA

- Nama Ayah : Adwin samsuddin
Pekerjaan : Petani
Nama Ibu : Dahlia
Pekerjaan : Petani

LEMBAR IDENTITAS INFORMAN PENELITIAN

A. TUJUAN PENELITIAN DAN IDENTITAS INFORMAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk melengkapi tugas akhir penelitian skripsi yang berjudul “Persepsi, Sikap dan Perilaku Masyarakat Kel. Sipolupolu Terhadap Produk IB Muamalat Prima pada kantor cabang pembantu panyabungan”.

1. Nama :
2. Alamat :
3. Agama :
4. Jenis Kelamin :
5. Pendidikan Terakhir :
6. Pekerjaan :

B. DAFTAR PERTANYAAN

1. Persepsi
 - a. Dari mana saudara/i mengenal produk Tabungan IB Muamalat prima?
 - b. Sudah berapa lama saudara/i mengenal produk Tabungan IB Muamalat prima?
 - c. Apakah saudara/i tahu tentang produk di PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, Kantor Cabang Pembantu Panyabungan?
 - d. Apakah saudara/i tahu akad apa yang digunakan produk tabungan IB Muamalat prima?
 - e. Bagaimana menurut saudara/i mengenai konsep bagi hasil yang ada dalam Produk Tabungan IB Muamalat prima ini?
 - f. Bagaimana pelayanan yang di berikan Produk Tabungan IB Muamalat prima ini pada saudara/i?
2. Sikap
 - a. Apakah saudara/i mengenal produk Tabungan IB Muamalat prima?
 - b. Mengapa saudara/i tidak menggunakan produk Tabungan IB Muamalat prima?

- c. Mengapa saudara/i tidak tertarik dengan produk Tabungan IB Muamalat Prima ini?
- d. Apakah saudara/i lebih senang menggunakan produk lain dari pada produk Tabungan IB Muamalat Prima ini?
- e. Mengapa saudara/i lebih memilih produk lain dari pada produk Tabungan IB Muamalat prima ini?

3. Perilaku

- a. Apakah saudara/i memiliki rekening di PT. Bank Muamalat Muamalat Indonesia Tbk, Kantor Cabang Pembantu Panyabungan?
- b. Dengan adanya produk Tabungan IB Muamalat prima apakah memberikan mamfaat bagi masyarakat khususnya saudara/i sebagai nasabah?
- c. Bagaimana menurut saudara/i tentang produk Tabungan IB Muamalat prima ini?
- d. Apakah menurut sudari bagi hasil yang diberikan Tabungan IB Muamalat prima sudah sesuai dengan prinsip syariah?
- e. Bagagaimana tanggapan saudara/i mengenai Tabungan IB Muamalat prima ini?









KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Siantang Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 26 /In.14/G 1/TL.00/01/2019
Tgl. Pengiriman :
Perihal : Mohon Izin Riset

15 Januari 2019

Kepala Kantor Kelurahan Sipolu-Polu
Kabupaten Mandailing Natal

Yang terhormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan
Menyampaikan bahwa:

Nama : Anwar Rasyid
NIM : 1440100082
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan

Sebagai Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Persepsi, Sikap dan Perilaku Masyarakat Kel. Sipolu- Polu Panyabungan terhadap Produk Keuangan IB Muamalat Prima pada Kantor Cabang Pembantu Panyabungan".

Sehubungan dengan itu, dimohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin pra riset dan data sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Wakil Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan



PEMERINTAH KABUPATEN MANDAILING NATAL
KECAMATAN PANYABUNGAN
KANTOR KELURAHAN SIPOLUPOLU
JALAN BERMULA NO 04 SIPOLUPOLU

SURAT KETERANGAN IZIN RISET

Nomor : 470 / 069 / SPP / 2019

Yang bertanda tangan dibawah ini Lurah, Kelurahan Sipolupolu Kecamatan Panyabungan
Mandailing Natal, Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : ANWAR RASYID
NIM : 1440100082
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Sekolah : IAIN Padang Sidempuan

Diperoleh izin mengadakan riset untuk menyelesaikan Skripsi berjudul " Persepsi, Sikap
Perilaku Masyarakat Kelurahan Sipolupolu Kecamatan Panyabungan terhadap Produk
Kredit Syariah Muamalat Prima pada Kantor Cabang Panyabungan".

Demikian Surat Keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat
dijalankan seperlunya.

Sipolupolu, 18 Januari 2019
LURAH SIPOLUPOLU



MHD. IKBAL HASIBUAN, S.Sos

Penata

NIP. 19820410 200604 1 018